SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 112 | TAHUN X | JULI - AGUSTUS 2020

HARMONI KEBAIKAN

21 **KHUSUS**
Pemberdayaan Peternak Lokal Dompet Dhuafa

34 **EKONOMI**
Intervensi Ketahanan Pangan Dompet Dhuafa

52 **LIRIH**
Kursi Roda Untuk Nenek Jaisin

ISSN 2088-2793

BNI Syariah

DOMPET DHUAFA

Berkurban Bisa Kapanpun dan Di manapun

Periode 1 Juli - 30 Juli 2020

Kambing Standar	Kambing Medi	Kambing Premi	Kurban 1/7 Sapi	Kurban Sapi
Rp 1.490.000,-	SOLD OUT	SOLD OUT	Rp 1.855.000,-	Rp 12.975.000,-
Bobot 23-28 Kg			Bobot 250-300 Kg	Bobot 250-300 Kg

Transfer Via:

- Mobile Banking
- Internet Banking
- SMS Banking
- ATM Bersama

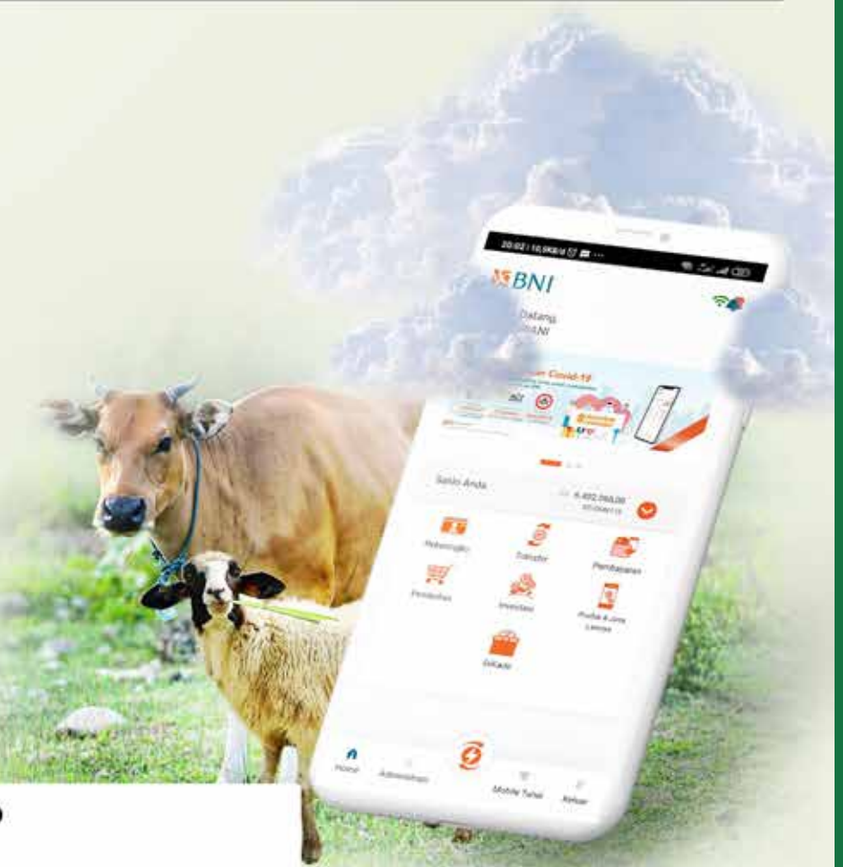

Kurban mudah **via Whatsapp**
08111544414
Untuk mendapatkan virtual account BNI Syariah

Kami Butuh Kamu untuk Melengkapi Kebaikan
#MenebarKebaikan

Informasi & Konfirmasi
08111 544 488

www.**dompetdhuafa**.org

1993 - 2020 27 Th Harmoni Kebaikan

DOMPET DHUAFA

TEBAR HEWAN KURBAN ONLINE **DOMPET DHUAFA**

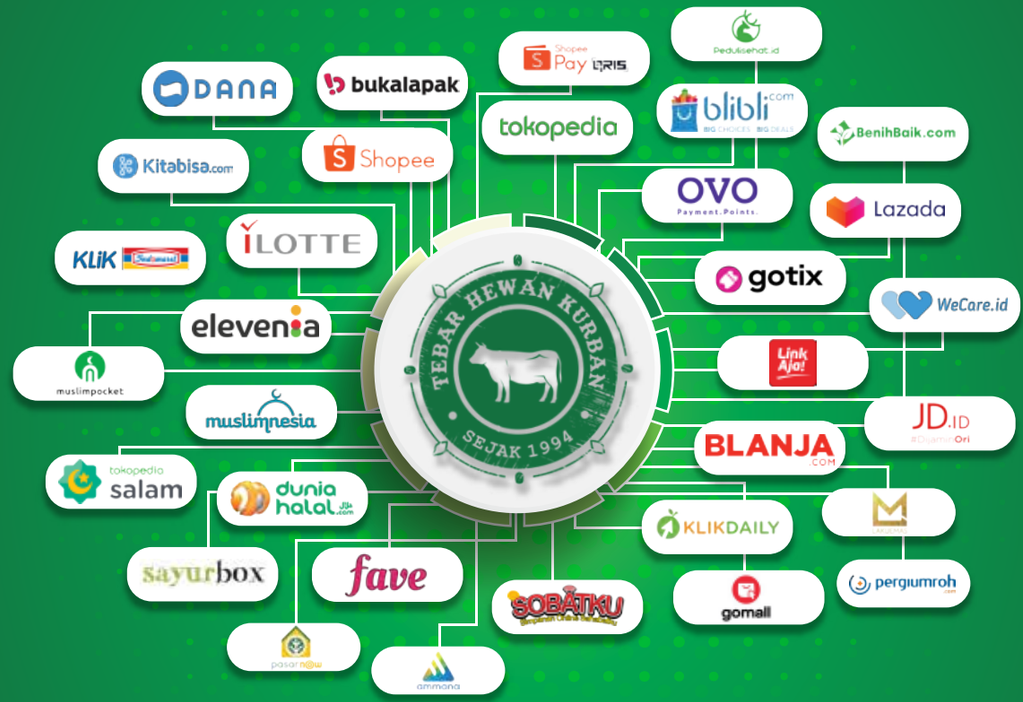

Kebaikan **kurban** anda
hingga ke **pelosok negeri** dimasa pandemi

#MenebarKebaikan

Informasi & Konfirmasi
08111 544 488
(021) 2787 4080

kurban.**dompetdhuafa**.org

SENARAI

10 ARUS UTAMA
MILAD DOMPET DHUAFA,
27 TAHUN HARMONI KEBAIKAN

12 ARUS UTAMA
TAK LELAH MENGHENTIKAN KEMISKINAN

21 KHUSUS
PEMBERDAYAAN PETERNAK LOKAL
DOMPET DHUAFA

SENARAI

24 AKTUALITA
Dompet Dhuafa meraih Idonesia Fundraising Award (IFA) dalam kategori Fundraising Zakat Terbaik oleh Institute Fundraising Indonesia (IFI).

26 AKTUALITA
Peduli terhadap kesehatan saat pandemi Covid-19, RS Kartika Pulomas Jakarta melakukan pemeriksaan kepada 3.000 santri Gontor, Sabtu (20/6/2020).

34 EKONOMI
Kebun Sehat Keluarga (KSK) yang diinisiasi oleh LKC Dompet Dhuafa saat ini sudah dapat dirasakan oleh para warga setempat.

44 BERANDA
Tiga pekan wilayah Tasikmalaya memasuki fase Adaptasi Kenormalan Baru (AKB) atau yang biasa disebut New Normal.

7 INFOGRAFIS
Panduan Shalat IdulAdha di Masa Pandemi

28 AKTUALITA
Sinergi Ketahanan Pangan Keluarga Antara Dompet Dhuafa dan Rumah Ijo

36 SOSOK
drg. Imam Rulyawan
Filantopreneur Milenial

40 SOCIOPRENEURSHIP
Haji, Kurban dan Keberlanjutan

42 UNGGAH
Minyak Kayu Putih Bukan Lawan Covid-19

56 SYARIAH
Ibadah Haji dan Kurban: Pengabdian dan Ketulusan Menjalankan Tugas

48 BERANDA
DD WASPADA SALURKAN BANTUAN UNTUK TENAGA MEDIS RS SUFINA AZIZ

52 LIRIH
KURSI RODA UNTUK NENEK JAISIN

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pembaca yang budiman.

Tanggal 2 Juli 2020 menjadi hari spesial bagi Dompet Dhuafa (DD). Pada hari itu, Dompet Dhuafa genap berusia 27 tahun.

Selama 27 tahun usianya, dan insya Allah seterusnya, Dompet Dhuafa selalu berupaya melayani dhuafa dengan sebaik mungkin. Arahnya tidak lain hanya untuk dhuafa agar bisa bangkit dari mustahik menjadi muzakki.

Swara Cinta edisi kali ini memotret milad ke-27 Dompet Dhuafa yang mengusung tema "27 Tahun Harmoni Kebaikan".

Selain itu kiprah Dompet Dhuafa menjadikan program Tebar Hewan Kurban (THK) sebagai upaya pemberdayaan peternak lokal. Juga, Kebun Sehat Keluarga (KSK) untuk ketahanan pangan keluarga, pelatihan budikdamber di Papua, aksi Dompet Dhuafa menyalurkan bermacam-macam bantuan – sembako, alat kesehatan, hingga bantuan untuk korban banjir di berbagai daerah. Jangan lewatkan, model baju gamis pesta dari berbagai belahan dunia.

Selamat Membaca

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Foto Cover : **Dompet Dhuafa**

DIGDAYA PUBLIKA | DOMPET DHUAFA

PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.digdayapublika.com

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Refia Ardhiana

REPORTER
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Zul, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : **kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id**

Panduan Shalat IdulAdha di Masa Pandemi

Kementerian Agama menerbitkan panduan penyelenggaraan Shalat IdulAdha dan Penyembelihan Hewan Kurban Tahun 1441 Hijriah/2020 Masehi di masa pandemi Covid-19. Berikut penyelenggaraan shalat yang perlu dipatuhi masyarakat.

Dasar Pelaksanaan

Surat Edaran Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Shalat IdulAdha dan Penyembelihan Hewan Kurban Tahun 1441H/2020 Masehi menuju masyarakat produktif dan aman Covid-19.

Ketentuan Umum

- Kegiatan shalat IdulAdha dilakukan di daerah yang ditetapkan aman dari penularan Covid-19 sesuai keputusan pemerintah daerah atau Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19
- Shalat bisa dilakukan di masjid, lapangan, atau ruangan dengan koordinasi Gugus Tugas Covid-19
- Melakukan protokol kesehatan dan aturan

Syarat Pelaksanaan

Pengelola Masjid

- Menyiapkan petugas pengawas penerangan protokol kesehatan
- Memeriksa suhu tubuh jamaah di pintu masuk
- Membatasi jarak minimal 1 meter dengan tanda khusus
- Membersihkan dan mendisinfeksi area shalat
- Mempersiapkan pelaksanan shalat dan khutbah sesuai rukun
- Mengatur dan membatasi akses keluar masuk
- Menyediakan fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan hand sanitizer
- Tidak mengumpulkan amal dengan pengedaran kotak infak

Jamaah

- Dalam kondisi sehat
- Melakukan CTPS/menggunakan hand sanitizer
- Menjaga jarak antarjamaah minimal 1 meter
- Menghindari kontak fisik
- Anak-anak, warga lanjut usia, dan orang tua dengan penyakit bawaan dihimbau tidak mengikuti shalat
- Membawa sajadah sendiri
- Terus menggunakan masker

Foto: Istimewa **Sumber:** KEMENAG
Teks: Romy S. **Desain & Kreatif:** M. A. Lim F.

MANDI BERSIH

Memandikan kambing agar selalu terawat, bersih dan sehat.

Aditya

MILAD DOMPET DHUAFA, 27 TAHUN HARMONI KEBAIKAN

① Ketua YDDR, Nasyith Majidi bersama Direktur Eksekutif Dompet Dhuafa, drg. Imam Rulyawan, MARS di sela-sela pemotongan tumpeng

Tanggal 2 bulan 7 tahun 2020 menjadi tanggal spesial bagi Dompet Dhuafa (DD). Pasalnya, angka tersebut sama dengan usia lembaga filantropi yang sudah mencapai 27 tahun mengabdi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para dhuafa.

Hal tersebut dikatakan Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika (YDDR) Nasyith Majidi dalam gelaran acara milad 27 tahun Dompet Dhuafa yang dihelat secara online di chanel Youtube Dompet Dhuafa TV. Milad tersebut mengusung tema "27 tahun Harmoni Kebaikan".

Apa yang dilakukan Dompet Dhuafa sebetulnya hanya satu, memberikan pelayanan terbaik kepada para dhuafa. Arahnya tidak lain hanya untuk dhuafa agar bisa bangkit dari mustahik menjadi muzakki, arahnya ke sana, ucapnya di sela-sela pemotongan tumpeng acara milad Dompet Dhuafa dengan tema Harmoni Kebaikan.

Nasyith menambahkan, ada tiga kunci yang selalu dipegang kuat agar Dompet Dhuafa dapat terus melayani dhuafa.

③ Bantuan sembako dan kebutuhan pokok yang akan dibagikan kepada penerima manfaat

④ Penyemprotan diisinfektan di gereja

Pertama, keikhlasan. "Energi ikhlas akan menjadi motor penggerak semua yang akan dilakukan oleh Dompet Dhuafa", ujarnya.

Kedua, peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita. "Falsafahnya kemodernan yang berkembang di sekitar kita, seperti saat ini, arahnya sudah digital teknologi dan kita juga mengelola bagaimana big data tersebut kita lakukan. Hal itu juga dilakukan tidak lain agar dapat melayani sebaik-baiknya dhuafa", sambung Nasyith.

Ketiga, selalu ke-Indonesia-an. Lebih lanjut dikatakan Nasyith ruh ke Indonesiaan tersebut tidak boleh hilang. "Karena, kita ini warga negara Indonesia, lahir juga di Indonesia, dan melayani dhuafa di Indonesia", tuturnya. (*Romy Syawal*)

① ② ③ **Romy &** ④ **Riza**

TAK LELAH MENGHENTIKAN KEMISKINAN

Menjejaki usia 27 t ahun, Dompet Dhuafa berkembang terus-menerus hingga menjadi usia matang. Beragam cerita perjalanan kemanusiaan menjadi warna tersendiri menuju proses kedewasaan.

Hingga hari ini, Dompet Dhuafa masih bertahan dan menyibakkan tirai meski di tengah serangan pandemi Corona. Beragam program DD dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia telah dijalani selama 27 tahun ini.

Pembagian sembako kepada warga terdampak Corona, mulai dari buruh lepas, ojol, opang, penyandang disabilitas, manula, supir angkot, buruh harian, pedagang kecil, pekerja Informal, petugas kebersihan, janda tua, dan guru honorer.

Dan bersama para mitra, Dompet Dhuafa berhasil mendistribusikan 36.000 paket sembako bagi masyarakat yang terdampak secara ekonomi di tengah pandemi Corona.

Selain itu, pelbagai aksi kemanusiaan pun mengiringi langkah kebaikan yang terus dijejakkan. Tanpa henti. Tanpa pamrih. Dan, selalu ikhlas. Dompet Dhuafa menginisiasi bilik disinfeksi (disinfection chamber) yang di tempatkan di berbagai lokasi fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan tempat strategis lainnya yang masih diakses masyarakat.

Penempatan bilik disinfektan tersebar di 1.000 titik se-Indonesia, sebagai upaya cegah dan tangkal (cekal) Corona (Covid-19). Berbagai upaya lain juga Dompet Dhuafa lakukan melalui tim Disaster Management Center (DMC) dan divisi kesehatan, baik penyemprotan disinfektan di sejumlah fasilitas umum hingga pemukiman se-Jabodetabek. Termasuk juga pengecekan kesehatan bagi para petugas yang menjalankan pekerjaan untuk penanggulangan Corona, jelas Nasyith Majidi selaku Ketua Yayasan DDR. (*Fatzry/Romy*)

① Pemberian sembako kepada dhuafa

② Penyemprotan disinfektan oleh Dompet Dhuafa

③ Ojol Indonesia saat ikut membantu mengirimkan bantuan sembako kepada penerima manfaat

①③ Romy & ② Dompet Dhuafa

SELALU HADIR DI TENGAH MUSIBAH

① Tim DMC Dompet Dhuafa ketika terjun langsung membantu di setiap bencana

② Klinik Apung bagi masyarakat terpencil

Selama perjalanan 27 tahun, Dompet Dhuafa terus setia terjun di tengah masyarakat prasejahtera dan juga respons bencana. Kehadirannya juga menghadirkan berbagai gagasan dan inisiasi.

Seperti saat Lombok, Nusa Tenggara Barat, tertimpa gempa di 2018 silam. Beberapa fasilitas umum rusak parah. Dompet Dhuafa hadir dan menggandeng para mitra untuk membangun sekolah ramah gempa di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah.

③ Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika (YDDR), Nasyith Majidi

Selain itu, Dompet Dhuafa juga meresmikan Klinik Apung sebagai bagian pemulihan di bidang kesehatan bagi masyarakat Lombok, khususnya di wilayah terpencil. Selain melakukan pemulihan di Lombok, relawan dan aktivis kemanusiaan juga hadir untuk Sulawesi Tengah Bangkit.

Banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia seperti banjir, tanah longsor, gempa, dan lain-lain, tentu membuat energi terkuras. Namun, ditambahkan Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika (YDDR) Nasyith Majidi, keikhlasan dalam bekerja menjadi penguat.

Selama 27 Tahun, Dompet Dhuafa dengan segala situasi yang ada dan kesigapan dalam menggapai respons untuk masyarakat di seluruh penjuru dunia, menciptakan harmoni kebaikan yang menjadi satu kesatuan dari nilai semangat tersebut. *(Fatzry/Romy)*

Dompet Dhuafa

DARI CHARITY HINGGA PEMBERDAYAAN

Di sisi lain, Dompet Dhuafa juga memprakasai program Ketahanan Pangan Keluarga, melalui langkah konkret menanam sayur-mayur hingga budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) di halaman rumah.

Itu sebagai upaya membentuk ketahanan pangan di lingkup keluarga. Ide tersebut muncul karena di tengah pandemi Corona, terjadi keterbatasan pangan dan gerak lingkup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, tutur Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika (YDDR) Nasyith Majidi.

Dalam program ini, Dompet Dhuafa mengajak masyarakat memanfaatkan lahan atau ruang terbuka yang kurang terkelola di sekitar rumah. Dan, disulap menjadi kebun pangan untuk memenuhi kebutuhan dasar serat dan protein.

Direktur Dakwah, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Dompet Dhuafa, Ustadz Shonhaji menjelaskan konsep ketahanan pangan keluarga yang digunakan selama pandemi Covid-19 berlangsung.

"Kita melakukan pendekatan misalnya dengan bantuan sembako, tetapi kita juga melihat masyarakat tidak boleh diberikan sembako saja, akhirnya kita berfikir bagaimana masyarakat bisa sustain memenuhi kebutuhan pangan untuk keluarga", jelasnya dalam acara talkshow Bincang Pemberdayaan lewat youtube, Rabu (1/7/2020).

Ada pendekatan dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, lanjut ustadz Shonhaji, masing-masing berbeda pendekatannya. "Kita melihat peluang kepada masyarakat, agar keluarga bisa bangkit", sambungnya. (*Fatzry/Romy*)

① Sinergi bersama Dompet Dhuafa, Rumah Ijo dan Panah Merah dalam Kebun Pangan Keluarga

② Relawan saat membuat budikdamber

③ Ustaz Ahmad Shonhaji sedang menyiramkan air ke tanaman

④ Hasil kebun pangan keluarga

①②④ Dompet Dhuafa & ③ Romy

ACARA MILAD 27 TAHUN DOMPET DHUAFA

Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika (YDDR) Nasyith Majidi, ketika ditemui di sela-sela perayaan mengungkapkan, perbedaan perayaan Milad 27 tahun pertama kali diperingati dengan wajah baru, yaitu perhelatan online di chanel Youtube Dompet Dhuafa TV. Akan tetapi, menurut Nasyith, perayaan ini sebenarnya hampir seperti perayaan biasa.

Ada tumpengan, penampilan silat, ada teman-teman yang berkesenian, ada puisi, tidak cuma dari Jakarta tapi juga dari cabang-cabang yang di luar negeri, ada di Hongkong, USA, Jatim, Padang, Riau, pokoknya dari teman-teman lain ikut berpartisipasi dan tumpengan juga, ujarnya.

Dalam kesempatan momen puncak Milad 27 tahun Dompet Dhuafa,

banyak tokoh yang mengucapkan selamat dan turut mendoakan lembaga ini. Di antaranya, beberapa pimpinan daerah di Indonesia, seperti Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta), Emil Dardak (Wakil Gubernur Jawa Timur), Suprawoto (Bupati Magetan) dan tokoh besar lainnya, seperti ustadz Abdul Somad.

Ucapan selamat dan doa juga datang dari kalangan artis dan seniman, serta jurnalis radio dan televisi. Dimulai dari musisi Hanggini, Chiki Fawzi, Is Pusakata, Annisa Rahman, Ify Alissa, Mega Iskanti, Cokelat Band, dan lainnya. Seiring dengan mereka, atlet binaraga seperti Ade Rai; dan para penyiar radio seperti Hilbram Dunar, Zera Meidina, Laras Tahira, dan lainnya.

Pun para pegiat media seperti Benu Buloe; Pimpinan Redaksi Republika, Irfan Junaidi; jurnalis senior, Najwa Shihab; jurnalis reuters, Heru Asprianto; dan puluhan lainnya. Semua berharap agar Dompet Dhuafa dapat lebih banyak menebar kebaikan di usianya ke-27 tahun.

Selamat ulang tahun untuk Dompet Dhuafa yang ke-27, selalu menebar kebaikan, amanah, dan tetap profesional dalam menjalankan tugasnya, seru Najwa Syihab melalui video daring. *(Fatzry/Romy)*

① UAS memberikan ucapan milad yang ke-27 kepada Dompet Dhuafa, Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia, Musisi Pusakata mengucapkan milad

② DD Padang saat tampil

③ Publik figure Ade Rai mengucapkan selamat milad kepada Dompet Dhuafa

④ Insan DD Riau saat menyumbangkan penampilannya

Dompet Dhuafa

Shopee
DOMPET DHUAFA

Shopee
Berkurban

KURBAN ONLINE, PASTI AMANAH

bit.ly/DD_Shopee

www.dompetdhuafa.org

PEMBERDAYAAN PETERNAK LOKAL DOMPET DHUAFA

Sebagai lembaga yang setia mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa, Dompet Dhuafa terus hadir mengembangkan berbagai jenis program dan jejaring di hampir seluruh lini. Salah satu programnya adalah Ternak Hewan Kurban (THK).

Program yang sudah 25 tahun dibentuk ini dimulai ketika Dompet Dhuafa melakukan pembagian hewan kurban

③

ke wilayah-wilayah miskin di Indonesia.

"Dahulu namanya Tebar 999 Hewan Kurban," ujar Direktur Eksekutif drg. Imam Rulyawan kepada SwaraCinta di kantornya beberapa waktu lalu.

Hadirnya THK menjadi sebuah entitas dalam pemberdayaan para peternak hewan kurban. Sebuah filosofi THK menjadi program pemberdayaan peternak ialah bagaimana cara Dompet Dhuafa membangun kedaulatan daging yang didasari kedaulatan peternak, dan bagaimana cara membangun kedaulatan peternak, yaitu dengan melalui bisnis proses dimulai dari penggemukkan, kemudian pemotongan, pendistribusian, pelaporan kepada pekurban, Dompet Dhuafa melaksanakan secara transparan dan profesional.

④

"Kita mempunyai tujuan yang sama, bagaimana dalam proses tersebut memberikan keuntungan terbesar bagi peternak dhuafa. Apalagi di era pandemi Covid-19 saat ini, krisis ekonomi terjadi di berbagai sektor. Kita tahu ada pula sektor peternakan yang terpukul. Ketika mereka membutuhkan investasi, kita bantu dengan jaringan Dompet Dhuafa yang kita miliki. Kita mengingatkan dana investasi, dana sosial investasi, untuk memberikan modal kepada para peternak, jauh hari dari pelaksanaan kurban yang tahun ini jatuh pada bulan Juli. Jadi kita berikan modal kepada mereka," sambung drg. Imam.

Kemudian, lanjut drg. Imam, langkah yang kedua adalah Dompet Dhuafa menyiapkan market yaitu pekurban. "Tahun ini mudah-mudahan Allah mengizinkan kita dapat mewujudkan target sebesar 40 ribu pekurban setara domba kambing (doka), termasuk sapi", tuturnya.

Setara domba kambing yang memiliki prinsip pertama yaitu memberikan keuntungan terbesar untuk langsung ke peternak, kedua mendistribusikan daging di sekitar peternakan, dan ketiga memberikan harga yang terjangkau bagi para pekurban dengan harga mulai dari Rp.1.490.000.

⑤

"Mudah-mudahan dijangkau oleh para pekurban yang ingin tetap berkurban di saat kemungkinan dengan kondisi keuangan terbatas, dan juga dengan harga terjangkau ini bisa menjadi sebuah pilihan untuk memberikan kesempatan kepada Dompet Dhuafa, menerima kepercayaan kepada pekurban melalui program THK", ujar drg. Imam.

⑥

LOKASI PEMBERDAYAAN DD FARM

Pemberdayaan para peternak Dompet Dhuafa tersebar di beberapa titik. Seperti di Serang Banten, ada budi daya doka (domba-kambing); kemudian kampung Ronting, Manggarai Timur, NTT dengan budidaya sapi. Program ini diinisiasi oleh sang inisiator Parni Hadi dalam rangka menjalankan Pancasila in Action di mana di sana saudara muslim minoritas tetapi kita membuat contoh pemberdayaan DD Farm.

Pemberdayaan budi daya sapi yang awalnya di tahun 2018 ada 50 ekor, tahun 2020 sudah menjadi 85 ekor. Pada IdulAdha 2020, Dompet Dhuafa, menargetkan 30 ekor sapi dijadikan kurban yang dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar pelosok-pelosok. "Bukan hanya di Kabupaten Manggarai Timur, tapi juga kabupaten Manggarai yang disebelahnya", sambung drg. Imam.

Inti dari konsep pemberdayaan peternakan Dompet Dhuafa adalah prinsip filantropreneur. "Sumber daya insani DD yang berjiwa enterpreneur namun memilik ruh cinta kasih dalam memberikan pendampingan program-program pemberdayaan", kata drg. Imam. *(Romy Syawal)*

① Domba dan kambing di DD Farm

② Peternak lokal Dompet Dhuafa

③ Seekor domba saat ditimbang

④ Kambing-kambing yang sudah diberi makan

⑤ Peternak lokal saat memberikan makanan rumput kepada kambing

⑥ Kambing-kambing yang sudah diberi makan

Aditya

DOMPET DHUAFA RAIH PENGHARGAAN KATEGORI FUNDRAISING ZAKAT TERBAIK

Dompet Dhuafa meraih Idonesia Fundraising Award (IFA) dalam kategori Fundraising Zakat Terbaik oleh Institute Fundraising Indonesia (IFI). Penghargaan ini dilakukan secara virtual pada, Kamis (9/7/2020).

Direktur Eksekutif Dompet Dhuafa, drg Imam Rulyawan memberikan apresiasi kepada IFI yang telah berkenan memberikan penghargaan kepada Dompet Dhuafa sebagai Fundraising Zakat Terbaik.

"Memang fundraising zakat terbaik bukanlah tujuan Dompet Dhuafa, namun tujuan Dompet Dhuafa adalah memastikan zakat yang dititipkan bisa kita salurkan kepada yang berhak," ucap drg. Imam saat menerima penghargaan dari IFI.

Atas dasar hal tersebut, lanjut drg. Imam, kepercayaan dapat semakin tumbuh, lembaga zakat juga makin tumbuh, tidak hanya Dompet Dhuafa.

Sementara CEO IFI, Arlina F. Saliman menyebutkan, event ini menjadi salah satu penyemangat dan motivasi dalam fundraising dan kemanusiaan.

Kegiatan ini juga diharapkan menjadi motivasi bagi lembaga sosial kemanusiaan dalam melakukan fundraising.

"IFA menjadi salah satu indikator kesuksesan lembaga dalam mencapai pertumbuhan fundraising setiap tahunnya," kata Arlina.

Total kategori yang dilombakan berjumlah 16, dan penjurian dilakukan oleh beberapa tokoh dan pakar di bidangnya seperti, Direktur KNEKS, Ahmad Juwani; Direktur IFI, Arlina F. Saliman; dan Direktur Eksekutif Forum Zakat (FOZ), Agus Budiyanto. *(Romy Syawal)*

① Salah seorang muzkki yang membayarkan zakatnya lewat Dompet Dhuafa

Dompet Dhuafa

COOKING HARMONI EDISI NORMAL BARU, MASAK ENAK DARI KEBUN PANGAN

Dompet Dhuafa bersama influencer seperti Chef Aiko mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang kosong untuk dimanfaatkan menjadi kebun pangan yang produktif, sehingga dapat mencukupi kebutuhan pangan bagi keluarga.

"Lingkungan lainnya bisa mengambil contoh dengan pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan kebun pangan keluarga. Meskipun tidak setiap hari, setidaknya 3-4 hari bisa panen untuk melengkapi kebutuhan pangan keluarga," ujar chef Aiko di Depok, Ahad (28/6/2020).

Selain itu, keberadaan kebun pangan ini, lanjut Aiko, bisa dijadikan lahan bisnis bagi keluarga dalam memutarkan roda ekonomi di tengah new normal. Sejak pandemi Covid-19, Dompet Dhuafa meningkatkan program ketahanan pangan keluarga, guna menyiasati kebutuhan pangan bagi keluarga yang terdampak virus Covid-19.

Di tempat yang berbeda, Direktur Pengembangan Zakat dan Wakaf Dompet Dhuafa, Bambang Suherman menjelaskan, kebun pangan tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan bagi warga sekitar saja dalam segi kebutuhan pangan, akan tetapi dapat mengelola stres di tengah pandemi Covid-19 serta pemanfaatan ruang terbatas maupun lahan yang tidak terkelola secara baik,

"Kebutuhan pangan dasarnya bisa dari halaman rumah sendiri, maka baik diolah untuk menjadi kebun pangan keluarga," ujar Bambang Suherman.

Pegiat kebun pangan di Beji, Retno menuturkan kebun pangan yang ada di lahannya cukup untuk beberapa keluarga aja (1-2 kepala keluarga saja). Namun, pernah sekalinya panen banyak, kami makan-makan dengan warga maupun panitia jumatan kala itu.

"Kesulitan kami pada program kebun pangan adanya beberapa hewan ternak yang memakan sebagian bibit sayuran yang ingin kami panen. Meskipun demikian, sejak adanya kebun pangan kami menjadi jarang belanja, sayur-mayur tinggal kami petik saja sesuai dengan kebutuhan," ujar Retno. *(Romy Syawal)*

① Chef Aiko setelah selesai memasak dengan bahan-bahan di kebun pangan keluarga

② Chef Aiko saat berbincang dengan warga di Depok

Zul

RS KARTIKA PULOMAS LAKUKAN RAPID TEST KE 3.000 SANTRI GONTOR

Peduli terhadap kesehatan saat pandemi Covid-19, RS Kartika Pulomas Jakarta melakukan pemeriksaan kepada 3.000 santri Gontor, Sabtu (20/6/2020).

Direktur RS Kartika Pulomas, drg Wahyu Prabowo menjelaskan kegiatan rapid test ini merupakan bagian program dari RS agar para santri aman untuk sampai ke pesantren lagi.

"Sejak Jumat (19/6/2020), kami melakukan rapid test bagi santri yang kebanyakan dari santri Gontor untuk kembali ke pondok," ucapnya kepada awak media.

Ia menambahkan, mulai tanggal 19 Juni 2020 sudah ada sekitar 1.000 an santri yang datang. Pihaknya menargetkan sampai Ahad (21/6/2020) bisa 3.000 santri.

Dalam mengelola rapid test untuk para santri, kata drg Wahyu, tim medis yang diturunkan cukup banyak, dengan pengerjaan secara bergantian.

"Tim medis kali ini cukup banyak, untuk dokter penanggung jawab ada 7 dokter spesialis dan 12 dokter umum," sambung drg Wahyu.

Salah satu santri yang diwawancarai, Rifly yang baru kelas 2 Pesantren Gontor ditemani ibu dan adiknya, mengikuti rapid test secara gratis.

"Alhamdulillah hasil rapid test anak kami negatif. Untuk proses rapid test sendiri, meskipun gratis tapi tidak dipersulit, simpel," ujar Sevy, ibu salah seorang santri dari Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Mufidah, kelas 2 Pesantren Gontor, ditemani ayahnya mengatakan sangat senang dengan layanan yang diberikan RS Kartika Pulomas Dompet Dhuafa.

"Kita sangat terbantu dengan layanan rapid test. Kalau bisa diperluas jangkauannya, tidak hanya di sini saja," ucap Ade, Ayah Mufida. (*Romy Syawal*)

① Santri Gontor diantar ibunya untuk rapid test

② Dompet Dhuafa divisi kesehatan bersiap melakukan rapid test

Romy

DONASI PAKET SEMBAKO KORBAN KEBAKARAN PENJERNIHAN

Kebakaran yang terjadi pada Sabtu (13/6/2020) di daerah Penjernihan Dalam RT 13 RW 07 Kelurahan Bendungan Hilir Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat, membuat panik warga terutama yang berada di sekitar rumah yang terbakar. Api yang bermula dari lantai 2 rumah salah seorang warga ini kemudian menyebar ke lima rumah di sekitarnya sebelum kemudian berhasil dipadamkan oleh petugas.

Hingga saat ini, Kamis (18/6/2020), korban yang kehilangan rumahnya masih bertahan di pengungsian yang terletak dimasjid Al-Muhajirin dan di lapangan RT 04 berjumlah 142 Jiwa. Tim LPM Dompet Dhuafa kemudian melakukan assessment untuk mengetahui kebutuhan mendasar mereka yang belum terpenuhi.

"Kami dari Dompet Dhuafa (DD) telah meninjau sekaligus akan menyalurkan donasi dari Exxonmobil berupa sembako dan lainnya, mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi para warga yang terdampak dari kebakaran disini," ucap ucap Tarmizi Akbar, staf program Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa.

Ia menambahkan, tim LPM DD juga sudah menyalurkan sejumlah paket bantuan berupa 25 alas tidur, 7 paket school kit dan 14 paket baby kit kepada para penyintas korban kebakaran Penjernihan.

Sementara salah seorang penyintas di lokasi pengungsian, Tedi mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan. "Alhamdulillah kami bisa mendapatkan bantuan alas tidur dari Dompet Dhuafa. Sebelumnya, selama beberapa hari kami hanya bisa tidur di lantai dengan alas seadanya. Kasihan anak - anak dan juga orang tua yang tidak bisa tidur karena kedinginan di malam hari," ujar Tedi. (*Romy*)

① Penerima manfaat donasi sembako

② Penerima manfaat donasi kemanusiaan

LPM Dompet Dhuafa

SINERGI KETAHANAN PANGAN KELUARGA ANTARA DOMPET DHUAFA DAN RUMAH IJO

Untuk menggalakan upaya Cekal (Cegah Tangkal) pandemi virus Corona (Covid-19), Dompet Dhuafa bersama komunitas Rumah Ijo Indonesia meluncurkan program ketahanan pangan keluarga dengan penyerahan benih tanaman dan penebaran bibit lele (Budikdamber).

"Mudah-mudahan sinergi Rumah Ijo dan Dompet Dhuafa bisa berkelanjutan dengan baik. Yang kami inginkan kebaikan dari produk tanaman dan ternak lele ini bisa memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat," ujar Abdullah Husein, ketua komunitas Rumah Ijo dalam acara launching Ketahanan Pangan Keluarga Dompet Dhuafa di Ciputat, Tangsel, Rabu (17/6/2020).

Dengan memanfaatkan area Rooftop, Komunitas Rumah Ijo membuat kebun pangan yang dimulai sejak tahun lalu dan hasil panen yang ada bisa diberikan kepada dhuafa yang membutuhkan. Kebun Pangan Keluarga merupakan upaya untuk menguatkan ketahanan pangan di tingkat keluarga di tengah situasi pandemi yang serba terbatas ini, yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan pangan dasarnya dari halaman rumah sendiri.

Di tempat yang sama, Direktur Dakwah, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Dompet Dhuafa, Ustaz Ahmad Sonhaji mengatakan pemberdayaan kebun pangan ini dapat menjadi contoh untuk masyarakat sekitar. Baik lahan yang luas ataupun terbatas, pemberdayaan kebun pangan ini bisa memberikan kemaslahatan untuk keluarga dan lingkungan.

"Dengan adanya kebun pangan keluarga ini memberikan pembelajaran juga di wilayah lain, dan yang terpenting bisa memberikan manfaat yaitu kembali ke masyarakat," ujar Ustaz Ahmad Shonhaji. (*Romy Syawal*)

① Sinergi Dompet Dhuafa bersama Rumah Ijo

② Hasil budikdamber dan tanam sayuran

Romy

BARZAH DD PULANGKAN 4 JENAZAH PEKERJA MIGRAN KE KAMPUNG HALAMAN

Tim Barzah Dompet Dhuafa membantu memulangkan jenazah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di Kuala Lumpur, Malaysia.

Bersinergi dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), tim Barzah memulangkan 4 dari 9 jenazah yang dikirimkan ke Pamekasan, Madura.

Kepala Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa, M.N. Awaluddin menjelaskan para jenazah yang dipulangkan ke kampung halamannya tidak dikenakan biaya sama sekali.

"Mereka kami pulangkan ke tempat keluarga masing-masing dan tidak dibebankan biaya sama sekali," ucapnya di teminal cargo jenazah Bandara Soetta, Jumat (19/6/2020).

Di tempat yang sama, Direktur Pemberdayaan BP2MI, A. Gatot Hermawan mengucapkan terimakasih atas sinergi pihaknya dengan Dompet Dhuafa.

"Ini baru awal, dan mudah-mudahan ini bisa terus bersinergi, untuk kepulangan malam ini ada 9 jenazah yang dipulangkan, 8 ke Jawa Timur dan 1 ke Lampung," ucap Gatot.

BP2MI memfasilitasi pemulangan jenazah yang sakit ataupun bermasalah. Gatot menambahkan, untuk kali ini kepulangan 9 jenazah dari Malaysia dipulangkan secara bertahap.

Manager Barzah Dompet Dhuafa Ustaz Madroi juga menyampaikan sinergi antara BP2MI bisa terjalin berkelanjutan. Tak lupa ia mendoakan agar para pengantar jenazah juga diberikan kelancaran dan kemudahan agar selamat sampai tujuan. *(Romy Syawal)*

① Tim Barzah Dompet Dhuafa bersinergi dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) dalam memulangkan jenazah yang akan dikirimkan ke kampung halaman

② Peti jenazah pekerja migran yang dimasukkan ke dalam ambulance

Romy

TERONGPONG SENAYAN.COM DOMPET DHUAFA

TEBAR HEWAN KURBAN
Kami Butuh Kamu Untuk Melengkapi Kebaikan

Tunaikan Kurbanmu Sekarang

STANDAR Rp 1.490.000,- Bobot 23-28 Kg

MEDIUM Rp 1.[SOLD OUT]0,- Bobot [illegible] 34 Kg

PREMIUM Rp 1.[SOLD OUT]0,- Bobot [illegible] Kg

SAPI Rp 12.975.000,- Bobot 250-300 Kg

donasi.dompetdhuafa.org/kurbanxteropongsenayan/

Informasi & Konfirmasi
08111 544 488 (021) 2787 4080

Kebaikan Kurban Anda Hingga Ke Pelosok Negeri di Masa Pandemi
#MenebarKebaikan
kurban.dompetdhuafa.org

LKC DD BERSAMA MYRIS AJAK WARGA GOWOK LANJUTKAN BUDIKDAMBER HINGGA TANAM SAYURAN

Di era new normal, sebagian daerah sudah melakukan aktivitas lebih terbuka dengan mematuhi pedoman kesehatan yang berlaku. Walaupun belum semua daerah bisa sepenuhnya menerapkan new normal atau tatanan baru. Daerah Kampung Gowok, Serang, Banten, yang merupakan daerah zona hijau, sudah memulai era new normal.

Bersama dengan Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompet Dhuafa Banten yang telah menginisiasi Kampung Cekal Corona, para warga melangsungkan program Ramadhan Hijau LKC Dompet Dhuafa yang bersinergi dengan Myris dengan mulai menanam dan memelihara lele dalam ember atau biasa disebut Budikdamber. Penamaan Ramadhan Hijau merupakan program kelanjutan dari bulan Ramadhan 1441 Hijriah tahun ini.

"Program ini dinamakan Ramadhan Hijau karena berlangsung sejak bulan Ramadhan, kemudian terus berjalan sampai hari ini," kata Rini selaku Penanggung Jawab Program Ramadhan Hijau, di sela-sela kegiatan gotong royong bersama warga, Selasa (30/6/2020). Ramadhan Hijau merupakan intervensi dari program Kampung Cekal Corona Dompet Dhuafa yang sudah berlangsung sebelumnya.

"Ramadhan hijau ini juga intervensi dari Program Kampung Cekal Corona Dompet Dhuafa. Jadi setelah diresmikannya Kampung Cekal Corona, LKC Dompet Dhuafa bersama masyarakat melangsungkan sejumlah kegiatan, termasuk diantaranya Program Ramadhan Hijau ini," lanjut Rini.

Nantinya ketika panen, lele yang dipelihara ini akan didistribusikan ke lima puluh kepala keluarga (KK). Selain lele, tanaman sayur dan obat yang sudah ditanam nantinya untuk dimanfaatkan oleh para warga. *(Romy)*

① Aksi warga di dalam budikdamber dan tanam sayuran

② Hasil warga membuat budikdamber dan tanam sayuran

LKC Dompet Dhuafa

BANK BRI DOMPET DHUAFA

TEBAR HEWAN KURBAN
Kami Butuh Kamu Untuk Melengkapi Kebaikan

STANDAR Rp 1.490.000,- Bobot 23-28 Kg
MEDIUM Rp 1.600.000,- Bobot SOLD OUT
PREMIUM Rp 1.800.000 Bobot SOLD OUT
1/7 SAPI Rp 1.855.000,- Bobot 250-300 Kg
SAPI Rp 12.975.000,- Bobot 250-300 Kg

Rekening Kurban:
BANK BRI 0382.01.000013.30.6
a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Berkurban mudah dan aman
Cukup scan QR Code dengan
OVO gopay DANA LinkAja ShopeePay Paytren

TEBAR HEWAN KURBAN SEJAK 1994

Informasi & Konfirmasi
08111 544 488 (021) 2787 4080

Kebaikan Kurban Anda Hingga Ke Pelosok Negeri di Masa Pandemi
#MenebarKebaikan
kurban.dompetdhuafa.org

INTERVENSI KETAHANAN PANGAN DOMPET DHUAFA

Kebun Sehat Keluarga (KSK) yang diinisiasi oleh LKC Dompet Dhuafa saat ini sudah dapat dirasakan oleh para warga setempat.

Sekitar 40 Kepala Keluarga yang sudah berhasil memanen dari hasil menanam dari KSK yang lokasinya ada di Kampung Rambutan, Jakarta Timur.

“Iya kita sudah panen kangkung, pakcoy, daun katu, singkong, cabe, terong ungu, dan selada air", ucap Danan, kabag program LKC kepada majalah SwaraCinta, Selasa (16/6/2020).

Untuk saat ini, lanjut Danan, warga sudah memanen sebanyak 3 kali, dan untuk taman tematik juga sudah ada sebagian sayuran yang dipanen bulan lalu dan dibagikan untuk warga sekitar.

Untuk KSK ini, LKC Dompet Dhuafa bersinergi dengan Laznas Karyawan Muslim Chevron Indonesia membangun program KSK di Kampung Rambutan, Jakarta Timur.

Dengan adanya program KSK ini pun ternyata mampu merubah kebiasaan warga untuk lebih giat menanam, berbekal dari pelatihan menanam yang diadakan LKC Dompet Dhuafa dan Laznas Chevron di awal-awal program.

“Kini warga tidak sulit lagi untuk mendapatkan bahan masakan, tidak sulit lagi mencari tanaman obat keluarga, tidak kesusahan jika ingin makan buah dan sayuran. Semua bisa didapatkan dari taman KSK,” sambung Danan.

Ia juga menjelaskan untuk program KSK memang hanya ada di kampung Rambutan, namun program serupa juga ada di cabang-cabang lain Dompet Dhuafa.

Danan menjelaskan, aktivitas program serupa lainnya dicontohkan seperti di Kampung Cekal Corona (KCC) di kampung Gowok kota Serang. Di sana ada budikdamber dan budidaya sayuran.

"Ada sekitar 200-an KK. Yang ikut budikdamber ada 30 KK, sementara budidaya tanaman sayur dan toga ada sekitar 50 KK," ujarnya.

Danan menungkapkan, awal mula kenapa masyarakat berkegiatan tersebut tidak lain karena dalam intervensi ketahanan pangan akibat menurunnya mata pencaharian akibat Corona (Covid-19) dan hal tersebut merupakan aktivitas program dari KCC.*(Romy Syawal)*

① Warga mengecek tanaman

② Salah satu tanaman yang ditanam

③ Budi Daya Ikan Dalam Ember (Budikdamber)

LKC Dompet Dhuafa

drg. Imam Rulyawan

FILANTOPRENEUR MILENIAL

> Filantopreneur itu adalah insan Dompet Dhuafa yang berjiwa enterpreneur, melayani dhuafa tetapi mempunyai ruh welas asih, ruh cinta kasih

Pembawaannya tenang namun tegas. Dialah drg. Imam Rulyawan, direktur eksekutif Dompet Dhuafa yang sudah menahkodai lembaga filantropi Islam ini sejak dua periode lalu.

Dompet Dhuafa selama dipegang olehnya, secara penghimpunan zakat setiap tahunnya juga terus mengalami kenaikan, selaras dengan kesadaran masyarakat berkenaan dengan zakat. Seperti dari data periode Ramadhan di tahun ini, meskipun di tengah pandemi Covid-19 dan dalam kondisi daya ekonomi masyarakat yang turun, namun penghimpunan zakat Dompet Dhuafa meningkat.

"Dompet Dhuafa terus melakukan evaluasi dalam penghimpunan dana ZIS, sehingga bisa terus melakukan pemberdayaan terhadap para mustahik terutama bagi mereka yang terdampak pandemi," ujar drg. Imam beberapa waktu lalu.

Selain giat berbicara tentang dhuafa, lulusan dokter gigi UI tahun 2000 ini juga menghadirkan banyak program untuk anak milenial.

Contohnya program Jangan Takut Berbagi, Wake Up Wakaf, Berwakaf Seharga Secangkir Kopi, Whatsap Chat Pay, dan Tebar Hewan Kurban (THK). Program-progam tersebut disukai anak milenial.

"Di tengah pandemi Covid-19 ini jangan sampai peternak dhuafa kita justru tidak mendapatkan dampak dari Idul Kurban. Insya Allah bangsa kita bangsa yang dermawan. Untuk itu kami siapkan program THK Dompet Dhuafa, yang mudah dan harganya terjangkau khususnya bagi anak-anak milenial," ucap drg. Imam yang juga dosen di Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia.

②

Dompet Dhuafa kini sudah menapaki usia yang ke-27. Dalam perjalanan panjangnya ini, lembaga filantopi Islam Dompet dhuafa terus melahirkan inovasi-inovasi demi memberikan edukasi zakat kepada masyarakat.

Ada 3 prinsip yang selalu dipegang kuat agar Dompet Dhuafa dapat terus melayani dhuafa. Pertama, Keikhlasan. Kedua, peka terhadap apa yang terjadi disekitar kita. Ketiga, selalu ke Indonesiaan.

Lebih lanjut dikatakan drg. Imam, karakter insan Dompet Dhuafa yang diperlukan agar bisa merangkai 3 prinsip adalah insan yang punya prinsip filantopreneur.

"Dewan pembina Dompet Dhuafa, Parni Hadi menyampaikan dengan semangat, filantopreneur itu adalah insan Dompet Dhuafa yang berjiwa enterpreneur, melayani dhuafa tetapi mempunyai ruh welas asih, ruh cinta kasih," ungkapnya.

③

① Direktur eksekutif Dompet Dhuafa, drg. Imam Rulyawan, MARS

② drg. Imam ketika menyampaikan public expose di Tjikini Lima Menteng, Jakpus

③ drg. Imam Rulyawan Direktur Eksekutif Dompet Dhuafa bersama Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republika, Nasyith Majidi saat diwawancarai wartawan

①③ **Dompet Dhuafa** & ② **Romy**

Model Baju Gamis Pesta dari Berbagai Dunia

Untuk menunjang penampilanmu agar tetap modis dan stylish, kamu perlu melihat beberapa gaya berbusana dari berbagai negara. Pastinya setiap negara memiliki ciri khasnya masing-masing dalam berbusana.

Tetapi kamu sebaiknya tidak secara gamblang menyerap budaya mereka dalam tampilanmu. Tetap harus kamu sesuaikan dengan budaya budaya yang ada di Indonesia. Berikut 4 model baju gamis pesta dari berbagai dunia yang bisa kamu jadikan inspirasi dalam bergaya.

Model Baju Gamis Pesta dari Indonesia

Busana muslim terakhir yang dijadikan inspirasi dalam bergaya adalah dari Indonesia. Siapa sih yang tidak kenal Dian Pelangi? Ia merupakan desainer asal Indonesia yang sudah terkenal di kancah Internasional. Banyak busana muslim darinya yang kerap dijadikan inspirasi dan panutan dalam bergaya. Indonesia dikenal dengan kain batik, sehingga banyak model pakaian untuk pesta menggunakan kain tersebut. Kamu bisa memadukannya dengan gamis polos yang dihiasi dengan kalung atau perhiasan lainnya. Busana muslim ini cocok dijadikan model baju gamis pesta dan lebaran.

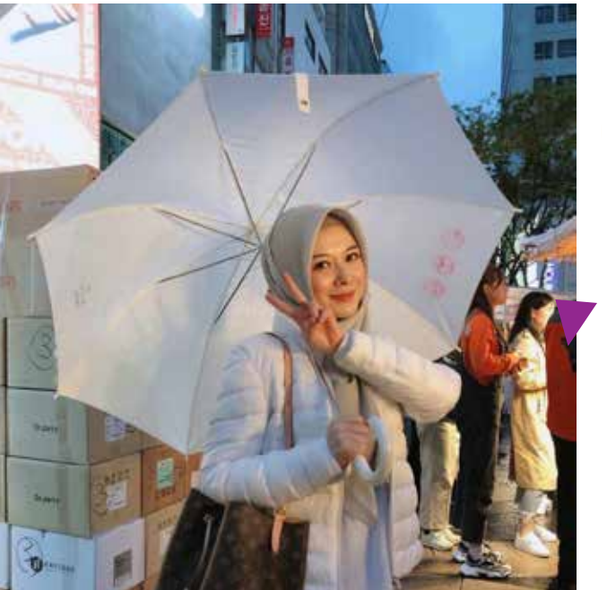

Model Baju Gamis Pesta dari Korea

Di negara ini memang masih jarang wanita yang mengenakan hijab. Kalaupun ada, kemungkinan mereka adalah pendatang dari negara lain. Salah satu model baju gamis pesta yang bisa kamu jadikan isnpirasi adalah mengkreasikan busana khas Korea, hanbok, menjadi busana muslim motif bunga-bunga yang sangat cantik dan lucu.

Model Baju Gamis Pesta dari Amerika

Perpaduan antara busana muslim berwarna gold dengan outer etnik ini terlihat sangat cantik dan mewah. Baju gamis pesta mewah ini dikenakan oleh model asal Libya yang populer di Amerika bernama Noor Tagouri. Tentunya, di Amerika masih sangat jarang wanita yang mengenakan jilbab. Namun, Noor mampu menjadi wanita berhijab pertama yang muncul di beberapa majalah Amerika. Kamu bisa mencontek model baju gamis pesta ala artis dari Amerika ini untuk fashion style-mu.

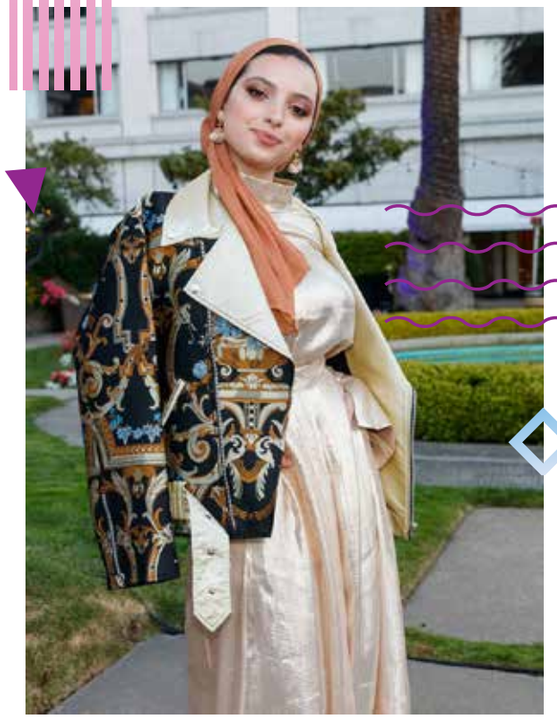

Model Baju Gamis Pesta dari Australia

Salah satu model baju gamis pesta ala Australia adalah milik balerina asal Australia bernama Stephanie Kurlow. Ia merupakan balerina berhijab pertama di negara tersebut. Kurlow selalu tampil memakau dengan gaya-gaya hijabnya saat tampil menjadi balerina maupun dalam kesehariannya. Meskipun gaya yang dikenakan sangat simple, namun tampilannya sangat elegan. Jilbab yang ia kenakan pun sangat sederhana dan tidak banyak hiasan, sehingga cocok digunakan sebagai model baju gamis pesta pernikahan. Padukan dengan tampilan make up natural agar pesonamu semakin terpancar.

Foto: Istimewa
Teks: Romy S.
Sumber: Dikutip dari berbagai sumber
Desain & Kreatif: M. A. Lim F.

Haji, Kurban dan Keberlanjutan

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**
Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompet Dhuafa Social Enterprise (DDSE)
@zaidinsidik

Pada hari raya IdulAdha, 10 Zulhijjah, dengan bangga Allah berfirman dalam Hadis Qudsi, 'Lihatlah para hamba-Ku di Arafah dengan wajah yang lelah dan berdebu. Mereka datang dari seluruh penjuru dunia untuk memohon rahmat-Ku. Mereka berharap perlindungan dari azab-Ku, sekalipun mereka tidak melihat-Ku'.

Allah juga memberikan kebanggaan-Nya kepada orang-orang di luar Arafah, yang melaksanakan penyembelihan kurban dengan keikhlasan sempurna. Kata Allah, bukan daging dan darah hewan kurban yang membuat-Nya ridha, melainkan keikhlasan mereka dalam melakukannya.

Dalam banyak khutbah IdulAdha, solidaritas adalah salah satu hikmah terpenting dari ibadah kurban. Para khatib menyatakan bahwa daging yang dibagikan kepada kaum miskin itu membawa kegembiraan di hari raya IdulAdha, mengingat bahan makanan itu merupakan sesuatu yang jarang mereka nikmati. Dalam pemikiran nakal saya, seharusnya ritual itu bisa juga dipandang sebagai perlambang. Kurban yang dibagikan kepada para mustahik, bisa dipandang sebagai komitmen untuk mengurus tuntas mereka, tidak sekadar pada ritual IdulAdha saja.

> **Kita perlu menanam pohon hari ini walaupun besok hari kiamat. Tanam pohon sebanyak-banyaknya, mumpung belum kiamat**

Karenanya, di samping makna simbolik daging yang boleh jadi sangat penting, tetapi tindakan-tindakan yang tidak merugikan kaum miskin, menolong mereka keluar dari kubangan kemiskinan, seharusnya menjadi lebih penting lagi. Tetapi, persis di titik itulah kita lebih banyak gagalnya. Banyak di antara kita, justru melakukan tindakan-tindakan yang merugikan, tidak melindungi serta tidak memberdayakan. Di ranah domestik misalnya, apakah mereka yang berkurban telah membayar peluh asisten rumah tangganya dengan memadai?

Makna IdulAdha sebagai penguatan solidaritas sosial, menurut saya sangat penting sekaligus relevan untuk kondisi sekarang. Kita sedang berada pada masa di mana solidaritas sosial bukan saja sedang menurun, melainkan tercabik-cabik. Perilaku kita sendiri banyak yang jauh dari Islami dari sudut pandang sosial itu. Korupsi merajalela. Tidak membayar pekerja sesuai dengan nilai pekerjaan dan kebutuhan hidup layak, dipandang biasa saja. Betapa teganya kita menawar harga barang di pasar. Jalanan kita adalah cermin tipisnya kesadaran tentang hak dan keamanan orang lain.

Itu semua baru urusan dengan orang lain yang hidup sekarang. Untuk urusan dengan mereka yang hidup di masa mendatang, kita lebih payah lagi. Kita semua menyatakan rasa sayang kepada anak dan cucu, tetapi apakah tindakan kita secara kolektif mencerminkan hal itu? Sayangnya tidak! Kalau Nabi Ibrahim 'menyembelih' anaknya karena perintah Allah, sekarang kita sebetulnya sedang mengorbankan anak-cucu kita atas nama keserakahan dan ketidak-sadaran.

Yang saya maksudkan adalah perilaku kita yang merusak bumi dengan kecepatan yang sangat tinggi. Lantaran

cara kita hidup itu, tahun 2020 jatah sumber daya kita hingga 31 Desember akan kita habiskan pada tanggal 22 Agustus. Itu adalah tanggal Earth Overshoot Day 2020. Itu berarti kita sudah mengambil jatah anak-cucu, tanpa meminta izin pada mereka.

Iseng-iseng saya menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung berapa emisi dari perjalanan haji Indonesia di tahun 2020. Ternyata setiap penerbangan pulang-pergi Jakarta -Jeddah menghasilkan 2,2 ton karbon. Bisa lebih sedikit atau lebih banyak, tergantung embarkasinya. Kalikan dengan 221.000 jamaah haji Indonesia. Betapa besar emisi yang dihasilkan. Angkanya bakal membengkak, lantaran jamaah umrah Indonesia telah melampaui satu juta orang setiap tahun.

Demikian juga dengan emisi dari hewan ternak yang kita sembelih saat IdulAdha. Situs greeneatz.com memberi data, setiap kilogram daging sapi menghasilkan 27 kilogram emisi setara karbon, sama dengan bila kita berkendara 100 kilometer! Emisi per kg daging domba lebih tinggi, yaitu 39,2 kilogram. Itusetara dengan bermobil sejauh 145 kilometer.

Pertanyaannya kemudian, bagaimana caranya berhaji dan menyembelih hewan kurban sambil tetap bisa menjaga solidaritas sosial kepada generasi mendatang? Salah satunya adalah dengan melakukan tindakan pengurangan emisi, setidaknya setara dengan jumlah emisi yang kita keluarkan. Kalau kita berkesempatan berhaji atau umrah, kita tahu bahwa ada sesuatu yang harus kita lakukan untuk menghilangkan 2,2 ton karbon. Kalau kita mempersembahkan sapi sebagai kurban, kita juga tahu berapa emisi yang kita harus kompensasikan.

Kalau kita benar-benar hendak menegakkan solidaritas sosial sebagaimana yang dikhutbahkan para khatib, agaknya kita perlu memikirkan masak-masak, apa yang seharusnya kita lakukan untuk generasi mendatang, termasuk soal emisi itu. Mungkin itu juga mendasari idiom yang menyatakan bahwa kita perlu menanam pohon hari ini walaupun besok hari kiamat. Tanam pohon sebanyak-banyaknya, mumpung belum kiamat. Selain itu, tentu saja, solidaritas sosial kepada siapapun—terutama kepada mereka yang miskin—perlu kita tunjukkan sepanjang waktu. Karena berbagi daging sesungguhnya hanyalah simbol dari komitmen itu.

Selamat IdulAdha 1441 H.

MINYAK KAYU PUTIH BUKAN LAWAN COVID-19

Oleh : **Nanang Sunarto**
Alumni Antara dan Penulis di KBKNews.id
@nanang_sunarto

Klaim terlalu dini Kementerian Pertanian yang meyakini produk berbahan dasar eucalyptus yang dikembangkannya diyakini manjur melawan Covid-19 menuai kontroversi dan polemik.

Alasannya? Untuk menjadikan fitofarmaka atau obat berbahan alam, prosesnya sangat panjang, mulai dari uji praklinis, uji in vitro melalui jaringan atau sel, kemudian percobaan in vivo pada hewan seperti kelinci, tikus atau kera, baru uji klinis pada manusia.

Obat fitofarmaka harus teruji keamanan dan khasiatnya secara ilmiah untuk bisa diresepkan oleh dokter, kecuali jika diedarkan ke pasar sebagai produk jamu tradisional.

Uji klinis pada manusia dilakukan guna memastikan keamanannya, khasiat, juga efek samping serta dosis dan durasi pengobatan yang pas, mulai dengan relawan manusia yang sehat dan yang sakit secara bertahap.

Klaim produk berbahan dasar eucalyptus dirilis kementan 8 Mei lalu dan Mentan Syahrul Yasin Limpo yang menyebutkan, dari hasil terobosan yang dilakukan, dihasilan antivirus dengan kemampuan membunuh 80 sampai 100 persen virus influenza, beta dan gamma Covid-19.

Balitbang Kementan, menurut Limpo, selain membuat kalung antivirus Covid-19, juga mengembangkan prototype produk berbahan dasar eucalyptus dengan nanoteknologi seperti inhaler, roll on, balsem, salep dan defuser.

Selain tanggapan dari para pakar farmakologi, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy juga mengingatkan pada Yasir Limpo agar berhati-hati sebelum menyebarkan kalung antivirus Covid-19 tersebut.

"Jangan sampai disebarkan sebelum melalui uji klinis secara ilmiah, " ujarnya.

Sejumlah pakar farmakologi juga mengingatkan, klaim obat-obatan yang belum teruji secara ilmiah selain membahayakan publik, juga menunjukkan sikap atau perilaku antisain.

Dekan FKUI Ari Fahrial Syam juga menilai, riset tentang khasiat produk berbahan eucalyptus untuk Covid-19 baru pada tahap in vitro di tingkat sel, sehingga tidak bisa diklaim sebagai antivirus Covid-19. "Butuh perjalanan riset panjang, " tuturnya

> **"Klaim obat-obatan yang belum teruji secara ilmiah selain membahayakan publik, juga menunjukkan sikap atau perilaku antisain**

Terdapat sekitar 500 jenis tanaman eucalyptus dari tujuh spesies famili Myrtaceae yang dikembangkan dalam industri perkebunan untuk dijadikan minyak eucalyptus globulus (blue gum).

Kandungan flavonoid sebagai bahan antioksidan dan tannin yang terdapat di daunnya setelah didestilasi bisa diolah untuk pereda rasa sakit, antimikroba, mengatasi infeksi jamur dan gejala batuk atau hidung tersumbat serta stimulan imunitas.

Jadi intinya, produk eucalyptus termasuk kalung, terdaftar di Badan Pusat Obat dan Makanan (BPOM) adalah produk jamu, bukan obat antivirus Covid-19 sehingga tidak bisa dibuatkan resep oleh dokter.

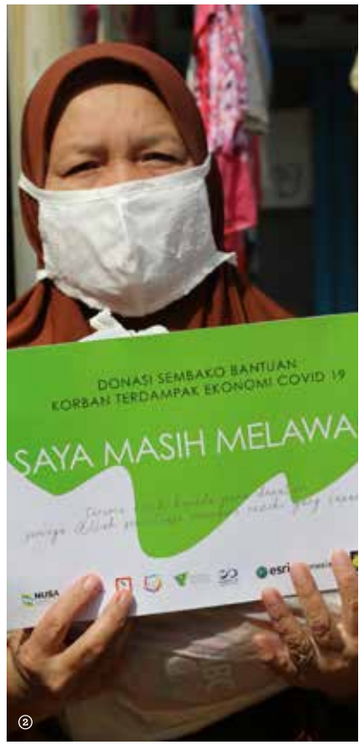

Bersama Menang Lawan Corona, Dompet Dhuafa Gulirkan 500 Paket Sembako di Tasikmalaya

Tiga pekan wilayah Tasikmalaya memasuki fase Adaptasi Kenormalan Baru (AKB) atau yang biasa disebut New Normal. Selama itu juga masyarakat sudah mulai kembali beraktivitas dengan menerapkan protokol penanganan Covid-19, di antaranya menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker.

Dengan tagline #BersamaLawanCorona, #BersamaMenang: Saya Masih Melawan, Dompet Dhuafa Cabang Jawa Barat, melalui Kantor Layanan Program Cabang Tasikmalaya, menggulirkan 500 paket sembako ke wilayah sekitaran Tasikmalaya, Kamis (18/6/2020). Empat kabupaten dan kota menjadi titik distribusi. Yakni, Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Garut.

"Kita prioritaskan pedagang sekolah yang sudah libur jualan karena ditutupnya sekolah. Kemudian tukang becak, pedagang keliling, pemulung, ojek, terapis pijat online, fakir miskin, dan dhuafa yang berada di daerah marjinal lainnya," ungkap Faisal Amin selaku kepala Kantor Layanan Program Dompet Dhuafa Tasikmalaya.

Ia menambahkan, distribusi sembako tersebut merupakan hasil sinergi banyak pihak dari uluran tangan kebaikan para mitra yang terlibat, seperti GeoSoftware Community, HMTG "GEA" ITB, Esri Indonesia, PIKMA Knowledge House, Sahabat Quran Foundation (SQF), HUDEV UI, Nusa Charity, Generasi Madani Tasikmalaya (GMT), dan kitabisa.com.

"Sebanyak 250 Paket Sembako disebar melalui jaringan Dompet Dhuafa. Dan 250 lainnya disebar melalui jejaring GeoSoftware," papar Faisal. (*Dompet Dhuafa/Tasikmalaya/Fajar*)

①② Penerima manfaat saat diberikan sembako

Dompet Dhuafa

Respon Darurat Dompet Dhuafa Aceh Bantu Rohingya

Sebanyak 99 warga etnis Rohingya terdampar di kawasan Pantai Seunuddon, Aceh Utara. Kapal mereka ditemukan oleh nelayan dengan jarak sekitar empat mil dari pesisir pantai dalam kondisi rusak.

Tim gabungan yang terdiri dari TNI AL, Polairud, dan Imigrasi, lalu menarik mereka ke perairan Lancok, Kecamatan Syamtalira Bayu, Aceh Utara. Ternyata di dalam kapal, juga terdapat anak-anak, dan mereka telah berbulan-bulan terombang-ambing di laut lepas tanpa tahu arah tujuan.

Sebagai lembaga kemanusiaan yang merespons hal tersebut, Dompet Dhuafa Cabang Aceh turut sinergi menggulirkan bantuan. Bersama aparat setempat, tim Dompet Dhuafa Aceh berangkat menuju Aceh Utara untuk melakukan tanggap darurat sejak Kamis (25/6/2020) malam.

"Dompet Dhuafa Aceh sejak Kamis malam segera assesment, advokasi dengan Pemda dan lembaga terkait, serta memberikan bantuan kesehatan darurat di lokasi. Kami membawa serta para tim Medis dan Nakes untuk turut sinergi gulirkan bantuan dalam penanganan kesehatan pengungsi Rohingya, terutama lansia, wanita, juga anak-anak. Kami pun mendirikan Pos Hangat untuk mereka," terang dr Nuril, Pimpinan Dompet Dhuafa Cabang Aceh.

Ia melanjutkan, "Namun, protokol kesehatan Covid-19 juga tetap akan dilakukan oleh tim Medis Dompet Dhuafa Aceh. Sebab, pandemi Covid-19 masih patut diwaspadai. Seluruh pengungsi Rohingya juga telah menjalani Rapid Test dan hasil keseluruhannya dinyatakan Non-reaktif".

Kini, penyintas Rohingya, yang sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak, ditempatkan di tempat penampungan sementara bekas kantor imigrasi yang juga pernah dipakai pada 2016 lalu untuk penampungan sementara para pengungsi. *Romy*

① Tim Dompet Dhuafa saat mencatat warga etnis Rohingya

② Relawan saat memberikan makanan kepada anak-anak warga Rohingya

Dompet Dhuafa

Kembangkan Pendidikan di Pacitan, DD Jatim Bersama YALB Dirikan Pesantren dan Masjid

① Pimpinan cabang DD Jatim, Kholid Abdillah saat meletakkan batu pertama

Dompet Dhuafa

Untuk meningkatkan pendidikan agama di wilayah Pacitan dan sekitarnya serta mencetak generasi Qurani, maka pembangunan berbasis pesantren dan masjid harus ditingkatkan. Melalui kerja sama Dompet Dhuafa (DD) Jawa Timur bersama Yayasan Atap Langit Biru (YALB) selaku MPZ (mitra pengelola zakat), Dompet Dhuafa sepakat mendirikan pesantren dan masjid di Desa Hadiluwih, Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Sabtu (20/6/2020), DD Jatim beserta YALB melaksanakan peletakan batu pertama, pertanda dimulainya pembangunan masjid dan pesantren yang berdiri di atas tanah wakaf kurang lebih 1.000 meter persegi. Pembangunan masjid dan pesantren tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pendidikan keagamaan untuk warga Pacitan.

Peletakan batu pertama dihadiri oleh Kepala Dusun, Kepala Desa, Perwakilan Camat dan tokoh agama setempat. Dengan tetap menggunakan protokol pencegahan Covid-19, acara ini berjalan dengan lancar.

Ketua Yayasan Atap Langit Biru, Guntur (35) berharap agar pembangunan ini diberikan kelancaran serta dukungan dari para donatur dan masyarakat.

"Sampai saat ini sudah ada sekitar 30 santri penghafal Qur'an yang siap untuk menjadi santri," ungkap Guntur, Senin (22/6/2020).

Sementara itu, Pimpinan cabang DD Jatim, Kholid Abdillah menuturkan Pacitan adalah daerah yang berada di ujung selatan provinsi Jatim. Banyak masyarakatnya yang sangat antusias mempelajari agama dan menghafal Quran.

"Semoga dengan hadirnya masjid dan pesantren ini, membuat Pacitan terus maju dan berkembang dari berbagai sektor terutama pendidikan," ujar Kholid. (*Romy Syawal*)

Dompet Dhuafa Sulsel Bantu Korban Banjir Bandang Bantaeng

① Seorang nenek akan diperiksa kesehatannya di Aksi Layanan Sehat (ALS) Dompet Dhuafa Sulsel

② Warga yang diperiksa kesehatannya oleh tim dokter Dompet Dhuafa

Dompet Dhuafa

Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan (Sulsel) menggelar aksi sosial berupa Aksi Layanan Sehat (ALS) gratis dan penyaluran bantuan untuk korban banjir yang melanda Kabupaten Bantaeng.

Aksi sosial Dompet Dhuafa Sulsel dilaksanakan selama dua hari berturut-turut sejak Sabtu hingga Ahad, 13-14 Juni 2020.

Menurut Pimpinan cabang Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan, Rahmat HM hingga mendekati pertengahan Juni 2020 masih banyak rumah warga yang terendam banjir. Masih banyak pengungsi di posko pengungsian yang terdiri dari bayi, balita, dan orang dewasa. Mereka sangat membutuhkan bantuan.

Pada kesempatan tersebut, Rahmat mengajak para donatur agar dapat memberikan bantuan kepada warga yang terdampak banjir bandang melalui Dompet Dhuafa Sulsel.

"Silahkan para dermawan sekalian untuk menyalurkan donasi terbaiknya melalui DD Sulsel. Insya Allah kita akan menyalurkannya dengam berbagai program untuk saudara kita di Kabupaten Bantaeng," ucap Rahmat. (*Romy Syawal*)

DD Waspada Salurkan Bantuan untuk Tenaga Medis RSU Sufina Aziz

Dompet Dhuafa Waspada menyalurkan bantuan untuk tenaga medis RS Sufina Aziz, Jumat (12/6/2020).

Adapun bantuan yang diberikan yakni suplemen berupa kurma, madu, dan susu; lalu cairan hand sinitizer; dan buket bunga.

Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada, Sulaiman mengatakan bahwa bantuan yang diberikan kepada tenaga medis ini sebagai bentuk kepedulian terhadap tenaga medis.

“Bantuan ini sengaja kami berikan sebagai bentuk kepedulian terhadap tenaga medis karena kita tahu di tengah pandemi Covid-19 tidak mudah bagi tenaga medis untuk menjalankan tugasnya,” ucapnya.

Ia juga mengatakan bahwa bantuan yang diberikan ini tidak hanya berupa bantuan materiil namun juga mencakup bantuan moril.

“Kita sengaja siapkan buket bunga yang dituliskan pesan semangat sebagai dukungan moril untuk tenaga medis karena mereka butuh support dan doa dari kita semua,” ucapnya.

Bantuan yang diberikan ini diterima langsung oleh dr. Shintya Fella Adlina selaku Kabid Pelayanan RS Sufina Aziz.

Ia mengucapkan terima kasih kepada Dompet Dhuafa Waspada atas bantuan yang diberikan kepada tenaga medis RS Sufina Aziz.

“Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Dompet Dhuafa Waspada atas bantuannya, semoga melalui bantuan ini membuat kami menjadi lebih semangat dan bisa membantu menjaga kesehatan kami di tengah pandemi,” ucapnya.

Saat menerima bantuan untuk tenaga medis, dr. Shintya juga menyampaikan harapannya agar para donatur yang turut memberi sumbangsih bisa mendapat limpahan pahala.

“Harapannya juga semoga donatur yang memberikan bantuan bisa mendapat pahala yang melimpah dan diberikan kesehatan selalu,” pungkasnya. (*Romy Syawal*)

① DD Waspada saat penyerahan bantuan untuk tenaga medis

Dompet Dhuafa

DD Gorontalo Bagikan Makanan kepada Pengungsi Banjir Luapan Sungai Bone

Banjir akibat luapan Sungai Bone menerjang 43 desa/kelurahan di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolongo, Provinsi Gorontalo, sejak Kamis (11/6/2020) lalu. Merespons musibah banjir tersebut, Dompet Dhuafa Cabang Gorontalo membagikan makanan kepada pengungsi, Sabtu (13/6/2020).

“Kegiatan yang dilakukan hari ini yaitu kita mendistribusikan nasi kotak sebanyak 209 bungkus kepada warga yang tidak mengungsi di kelurahan Bugis kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo pengasinan RT 04,” ucap Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Gorontalo, Ramli Djafar, Sabtu (13/6/2020).

Kemudian, ditambahkan Ramli, mendistribusikan 84 nasi bungkus untuk makan malam para pengungsi di posko Dompet Dhuafa gedung Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Gorontalo dan juga membantu dapur umum untuk memasak.

Selain itu, Dompet Dhuafa Gorontalo juga mendustribusikan nasi bungkus untuk pengungsi dan warga yang membersihkan rumah. Jumlahnya sebanyak 500 bungkus.

“Sebelumnya kita sudah melakukan pendataan rumah rusak akibat banjir bandang di kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo dan melakukan survei lokasi untuk pendirian posko hangat,” sambung Ramli saat itu.

“Untuk SDM Dhuafa Gorontalo sebanyak 12 orang dengan armada 1 unit mobil rescue, 1 unit mobil station mobilio, 1 unit bentor,” tutupnya. (*Romy Syawal*)

① Relawan saat membagikan makanan kepada pengungsi

Dompet Dhuafa

LKC Papua Adakan Pelatihan Budikdamber

Pandemi Covid-19 belum usai. Tidak hanya sektor kesehatan dan ekonomi yang terkena dampaknya. Namun juga kesulitan dalam kebutuhan pangan, sehingga bisa mempengaruhi pendapatan masyarakat dan status gizi keluarganya.

Banyak pencari kerja harian yang kesulitan mencari nafkah karena mengalami penurunan pendapatan dan juga mengakses bahan makanan, padahal pangan merupakan salah satu kebutuhan untuk bisa bertahan hidup.

Terkait hal tersebut, melalui program ketahanan pangan keluarga, LKC Dompet Dhuafa Papua melakukan pelatihan ketahanan pangan keluarga dengan mengadakan pelatihan menanam sayur, dan ternak lele melalui Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember). Tentunya, dengan harapan dapat membantu masyarakat memenuhi pangan di masa pandemi Covid-19 ini.

"Budikdamber ini membantu memudahkan masyarakat yang tidak memiliki lahan cukup luas. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan bahan yang ada di rumah," ujar Sinta selaku penanggung jawab kegiatan.

Ada 3 tempat yang sudah dilakukan yaitu, koya kandang Abepura, kota Jayapura; koya Gambut Muara Tarni kota Jayapaura; dan tanah hitam Abepura. Diharapkan dengan Budikdamber ini masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. (*Romy Syawal*)

① LKC berpose seusai membuat budikdamber

② Tim LKC bersama warga berlatih membuat budikdamber

Dompet Dhuafa

News, Sport, Tourism Bogor Kita.com

DOMPET DHUAFA

TEBAR HEWAN KURBAN

Kebaikan Kurban Anda Hingga Pelosok Negeri.

Tunaikan Ibadah Kurbanmu

STANDAR Rp 1.490.000,- Bobot 23-28 Kg

SOLD OUT

SOLD OUT

1/7 SAPI Rp 1.855.000,- Bobot 250-300 Kg

SAPI Rp 12.975.000,- Bobot 250-300 Kg

klik donasi.dompetdhuafa.org/kurbanxbogorkita

kurban.dompetdhuafa.org

KURSI RODA UNTUK NENEK JAISIN

MEREKA MEMANG HANYA MENUNGGU ULURAN TANGAN DARI MASYARAKAT SEKITAR

Jaisin (85), nenek kelahiran Singgai-Anggai ini hidup berdua bersama sang cucu, M. Jusar (46), di sebuah petakan rumah yang beralamat di Gunung Pasie, Lubuk Gadang, Sangir, Solok Selatan, Sumatera Barat. Kondisi mereka jauh dari kata layak. Anak-anak Jaisin -- walaupun sudah tidak tinggal dalam satu rumah bersama Nenek Jasin, melainkan dengan keluarganya masing-masing --, juga hidup dalam taraf kemiskinan. Kedua anak Jaisin ini berprofesi sebagai petani. Hidup mereka jauh dari kata sejahtera.

Selain bantuan dari sang anak, Nenek Jaisin beserta sang cucu, tidak bisa mengharapkan apa-apa kecuali bantuan dari masyarakat sekitar. Sekecil apapun, bantuan yang diberikan sangat berarti bagi sang Nenek. Karena, hanya itu yang bisa diandalkan untuk sementara ini.

"Mereka memang hanya menunggu uluran tangan dari masyarakat sekitar, dan juga para dermawan, para donatur baik," ungkap Syafrianto, tetangga Nenek Jaisin.

Untuk meringankan beban Nenek Jaisin, Dompet Dhuafa Cabang Singgalang menyalurkan satu kursi roda untuk beliau. Kursi roda ini merupakan amanah dari seorang hamba Allah yang tidak mau disebutkan namanya. Selasa (09/06/2020) lalu, kursi roda sudah diterima langsung oleh Nenek Jaisin di kediamannya.

Karena di usianya kini, Nenek Jaisin sudah sulit untuk berjalan. Bahkan sebelum diberikan kursi roda, Nenek Jaisin tidak lagi menggunakan kakinya. Merangkakpun sudah sulit. Alhasil, Nenek Jaisin ketika mencoba bergerak, hanya menyeret-nyeret tubuhnya. Alhamdulillah, walau sang cucu juga mempunyai kondisi yang serupa (lumpuh), dia sudah memiliki kursi roda sendiri.

"Itulah, Mas, kondisi sangat memprihatinkan sekali, Mas. Makanya kami berusaha untuk menyebarkan berita ini, Mas. Mana tahu ada solusi bagi mereka," imbuh Syafrianto. (*Intan*)

① Nenek Jaisin (kanan) dan Jusar

② Kursi roda siap dikirimkan ke nenek Jaisin dan Jusar

③ Dompet Dhuafa ketika menyerahkan bantuan kursi roda

Dompet Dhuafa

THE WALI STUDIO

DOMPET DHUAFA

MyQuran, pendamping cerdas
untuk anda membaca Al Qur'an pada smartphone!

Bersertifikat Tashih dari
Kementrian Agama Republik Indonesia
dan disertai fitur ibadah lainnya.
Melalui fitur MySodaqoh, Anda bisa langsung berZISWAF dan KURBAN di Dompet Dhuafa

Untuk download scan di sini

www.dompetdhuafa.org

SOBATKU

DOMPET DHUAFA

TEBAR HEWAN KURBAN
Kebaikan Kurban Anda Hingga Pelosok Negeri.

Tunaikan Kurban mu Melalui Sobatku

Kambing Standar

Rp 1.490.000,-

Bobot 23-28 Kg

Kebaikan Kurban Anda Hingga Ke Pelosok Negeri

#MenebarKebaikan

Diawasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI

sahabat

Didukung oleh:

Bank Sahabat Sampoerna

Download Sekarang!

Google play App Store

IBADAH HAJI DAN KURBAN: PENGABDIAN DAN KETULUSAN MENJALANKAN TUGAS

Oleh:
KH Wahfiudin Sakam SE MBA

Dewan Syariah Dompet Dhuafa, Wakil Talqin TQN Suryalaya, Wakil Ketua Komisi Pendidikan dan Kaderisasi MUI Pusat.

Ibadah kurban mengandung pesan simbolik tentang ketulusan, ketaatan, ketundukan, kepasrahan, sekaligus keyakinan. Bukan daging dan darah binatang yang dikurbankan yang akan sampai kepada Allah, tetapi ketaqwaan kita melaksanakannya yang diperhatikan oleh Allah.

Nabi Ibrahim AS bukan orang Arab asli. Ia berasal dari desa al-Ur di Persia, desa di tepi delta Mesopotamia yang diapit Sungai Eufrat dan Sungai Tigris. Karena dakwahnya tidak dipedulikan oleh penduduk negerinya, ia pergi ke Mesir.

Mesir waktu itu negeri yang amat makmur sehingga dikunjungi banyak orang untuk mencari penghidupan. Banyak juga budak yang dijual ke sana. Salah satu budak itu adalah Siti Hajar dari Habsyah (Ethiopia sekarang) yang dibeli oleh seorang bangsawan Mesir lalu dihadiahkan kepada Siti Sarah, isteri Nabi Ibrahim AS.

Kemudian mereka bertiga (Ibrahim, Siti Sarah dan budaknya, Siti Hajar) pergi ke Kana`an (wilayah Palestina kuno). Di Kana`an, suatu saat, Nabi Ibrahim berdoa memelas kepada Allah SWT memohon untuk diberikan seorang putera, karena usianya sudah sangat lanjut.

Doanya juga terdengar oleh sang isteri, Siti Sarah. Setelah menimbang-nimbang akhirnya Siti Sarah memerdekakan budaknya, Siti Hajar, dan melamarnya untuk menjadi isteri kedua Nabi Ibrahim AS. Dari perkawinannya dengan Siti Hajar, Nabi Ibrahim AS mendapatkan seorang putera yang diberi nama Ismail.

> “Nilai tertinggi dalam hubungan manusia dengan Allah adalah TAQWA. Nilai tertinggi dalam hubungan kemanusiaan adalah ADIL

Allah SWT memerintahkan Nabi Ibrahim AS untuk membawa isterinya yang kedua bersama putera tunggalnya ke Lembah Bakka. Setelah bertanya-tanya kepada banyak orang tahulah ia kalau Lembah Bakka adalah sebuah lembah gersang yang dikelilingi gunung-gunung batu di tengah gurun pasir Hijaz yang amat luas.

Meyakini bahwa setiap perintah Tuhan pasti membawa kebaikan, mereka bertiga pergi meninggalkan Kana`an, berjalan menyusuri gurun pasir ke arah Selatan. Bakka artinya tangisan, atau duka cita. Banyak orang yang menuju ke sana kalau tersesat dan kehabisan bekal akan mati memilukan.

Bakka, yang kemudian menjadi Makkah, adalah lembah tangisan. Hingga sekarang pun kota yang paling banyak orang menangis di dalamnya adalah kota Makkah.

Setelah ditinggal oleh Nabi Ibrahim AS yang kembali ke Kana`an, Siti Hajar dan Ismail bertahan hidup di Makkah dengan bantuan air dari sumur Zamzam. Dari seluruh semenanjung Arab, wilayah yang agak subur dan sejak dahulu kala dihuni orang adalah Yaman. Aslinya orang Arab adalah orang-orang yang tinggal di Yaman itu. Mereka sebenarnya bangsa pengembara yang sangat ulung. Termasuk kebanyakan keturunan Arab di Indonesia adalah anak cucu orang-orang Yaman.

Setelah mengetahui bahwa lembah Makkah dapat dijadikan tempat hunian, karena sudah ada mata air Zamzam, banyak orang Yaman ikut tinggal di Makkah, dan mengawinkan anak-anak perempuan mereka dengan Nabi Ismail AS.

Nabi Ismail AS adalah keturunan campuran (blasteran) dari seorang ayah Persia (bertubuh tinggi dan putih) dan seorang ibu yang negro Ethiopia (bertubuh tinggi, hitam, dan berambut keriting).

Setelah kawin dengan anak-anak orang Arab Yaman, juga dengan keturunan orang-orang Phoenicia yang ikut bergabung di Makkah belakangan, maka kelak lahirlah darinya keturunan-keturunan baru yang campur baur multi-etnis. Itulah bangsa Quraisy. Bangsa Quraisy adalah bangsa campuran, multi-etnis dan multi-budaya.

Dalam antropologi Arab mereka disebut al-`Arab al-musta`ribah (Arab yang ter-arab-kan) sebagai pembeda dari al-`Arab al-`âribah (Arab yang meng-arab-kan).

Kelak dari bangsa campuran inilah terlahir Nabi Muhammad SAW.

DZULHIJJAH, HAJI, DAN KURBAN

Bulan ini disebut Dzûlhijjah karena bulan ini dzû (memilki, ada padanya) saat untuk melaksanaan hijjah (haji). Dengan berhaji orang menyatakan diri kembali kepada Tuhannya dengan meninggalkan segala daya tarik duniawi yang selalu merangsang kepada keserakahan serta keburukan-keburukan yang terkandung dalam kata baghyan. Dengan berhaji pula orang akan berjumpa dengan orang-orang lain dari segala bangsa dan latar belakang etnis-budaya.

Berhaji adalah latihan menyisihkan `ashabiyah dan membangkitkan kesadaran tentang ummatan wâhidatan. Berhaji juga latihan untuk mengendalikan diri dari baghyan.

Allah SWT mencipta manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal, saling akrab dan mencintai. Toh yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah manusia yang paling taqwa.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوباً وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami ciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS al-Hujurat [49]:13)

Nilai tertinggi dalam hubungan manusia dengan Allah adalah TAQWA. Nilai tertinggi dalam hubungan kemanusiaan adalah ADIL.

Ibadah kurban mengandung pesan simbolik tentang ketulusan, ketaatan, ketundukan, kepasrahan, sekaligus keyakinan. Bukan daging dan darah binatang yang dikurbankan yang akan sampai kepada Allah, tetapi ketaqwaan kita melaksanakannya yang diperhatikan oleh Allah.

لَن يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِن يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنكُمْ …

“Daging-daging itu, juga darahnya, sekali-kali tidak akan mencapai Allah, tetapi ketaqwaan kamulah yang akan mencapai-Nya.” (QS al-Hajj [22]:37)

Ibadah kurban, melatih diri kita menjadi orang yang shalih, tidak hanya keshalihan individu namun juga keshalihan sosila, yakni berbuat ihsan dan adil sesama manusia.

Dalam al-Qur’an dinyatakan bahwa KEADILAN sangat dekat dengan KETAQWAAN. Seseorang tidak akan dianggap taqwa oleh Allah SWT, betapapun banyak dan baik ibadahnya, bila tidak mau menegakkan keadilan, tidak memberi apresiasi pada keadilan, tidak berbuat adil.

Orang yang tidak adil bukan saja dibenci oleh Allah SWT tapi dibenci juga oleh sesama manusia, termasuk sesama teman-temannya yang tidak adil. Barangkali iblis pun ikut membencinya karena tidak adil lalu merampas bagian iblis.

Lihatlah para koruptor yang curang, dibenci pula oleh sesama temannya yang korup, lalu mereka saling menjerumuskan di depan pengadilan.

Dari pembahasan di atas perlu kita cermati dua tema pokoknya yaitu:

1. `Ashabiyah, semangat fanatisme golongan yang merusak persatuan dan keadilan, sehingga tidak mampu menghargai keragaman etnis dan budaya, tak mampu lagi menghargai kebersamaan.

2. Baghyan, sikap-sikap kotor berupa ‘keserakahan, kecurangan, kelicikan, kemurkaan, kekejian, kekotoran, penindasan, permusuhan, kesundalan, tirani’.

Keseluruhan perjalanan sejarah hidup Nabi Ibrahim AS, khususnya saat akan mengurbankan puteranya Nabi Ismail AS, memberikan gambaran kepada kita betapa untuk mencapai keluhuran martabat di hadapan Allah SWT kita harus berani menyembelih sifat-sifat kebinatangan pada diri kita, khususnya sifat `ashabiyah dan baghyan.

Istimewa

PPDB MODEL BARU

Tak ada jaminan bahwa anak orang miskin pasti bodoh, atau anak orang kaya pasti pintar. Karenanya untuk penerimaan murid baru dari SMP-SMA-SMK, sekolah mestinya menyeleksi calon murid berdasarkan prestasi akademik, itu terasa lebih adil. Jika pemerintah sekarang menolong keluarga miskin dengan sistem zonasi (berdasarkan jarak) atau afirmasi (berdasarkan umur tertua) bukan lagi prestasi akademik, sama saja menganggap anak orang miskin bodoh semua.

Tapi menurut Ilmu Gizi, jika anak sedari balita –bahkan sejak dalam kandungan– mendapat asupan makan empat sehat lima sempurna, akan menjadi cerdas. Sebaliknya jika si anak tiap hari makannya hanya berlaukkan ikan asin, sayurnya oseng-oseng kangkung melulu, anak akan menjadi bodoh. Paling fatal, anak akan terhambat pertumbuhan badannya (stunting) gara-gara kekurangan gizi.

"Pemerintah ada-ada saja sih, anak gagal masuk sekolah negeri gara-gara jauh dari sekolah favoritnya, padahal dia anak pintar. Sebaliknya, meski otaknya tumpul, karena lebih dekat dan lebih tua usianya, bisa diterima. Ini nggak adil...," protes Bu Atikah saat nonton berita TV tentang orangtua pada demo ke Kemendikbud.

"Maksudnya kan baik, untuk memberi peluang lebih besar anak orang miskin memperoleh pendidikan. Khususnya di Jakarta, sistem zonasi bisa mengurangi kemacetan lalulintas lho," jawab Pakde Gendro seperti Jupen kecamatan jaman Orde Baru.

"Lho Pak, bagaimana teorinya jalur zonasi kok bisa mengurangi kemacetan?"

"Iya dong, karena sekolahnya sudah dekat, anak tak perlu naik sepeda motor atau mobil, cukup jalan kaki saja."

Barulah Bu Atikah manggut-manggut macam Pak Harto. Benar juga sih, tapi menafikan anak pandai untuk ke sekolah negeri juga bisa memacetkan masa depan anak itu. Soalnya gara-gara prestasi akademik tak dihargai. Ada lho lulusan SD yang terus mogok tak mau sekolah. Bahkan di Pekalongan, Jawa Tengah, ada anak membakar seluruh piagam penghargaan sebagai murid berprestasi.

Bagi Pakde Gendro, sebetulnya yang bermasalah bukan saja sistem penerimaannya, tapi juga nomenklatur Penerimaan Peserta Didik Baru itu. Kenapa murid atau siswa diganti menjadi peserta didik, dasarnya apa? Dengan istilah murid atau siswa kan lebih mudah dipahami. Sekarang kok diganti jadi peserta didik, memangnya jadi lebih keren? Kalau murid jadi peserta didik, kenapa guru tidak dinamakan pemberi didik?

"Siapa sih yang bikin istilah aneh-aneh itu, Pak?" tanya Bu Atikah.

"Nggak tahulah, pastinya para pakar, yang apa-apa malah dibikin sukar," jawab Pakde Gendro pakai ilmu "othak-athik mathuk" (baca: diakur-akurkan).

"Ya sudah Pak, kalau Bapak jadi Mendikbud, (istilah aneh) itu segera diganti."

Pakde Gendro tertawa begitu istrinya menyebut Mendikbud. Soalnya langsung jadi ingat pada Nadiem Makarim, menteri pendidikan pilihan Presiden Jokowi. Konsep "Merdeka Belajar" gagasannya menjadi sangat cocok di musim Covid-19 ini. Karena murid, eh.....peserta didik belum boleh ke mana-mana, ya sudah.....belajar dari rumah saja sistem onlen-onlenan.

Tapi masalahnya jaringan internet kan belum merata, karena belum semua daerah terjangkau listrik. Paling aneh, sementara belum semua daerah punya jaringan internet, di DKI Jakarta setiap komplek banyak ditawarkan pemasangan internet dari berbabagai perusahaan. Depan rumah Pakde Gendro misalnya, ada 3 tiang telpon dipasang bergerombol seperti rumpun bambu, sehingga Pakde Gendro berpikir nakal, kalau disirami tiap sore, bisa numbuh banyak kali ya tiang-tiang telpon itu.

Tiba-tiba terlihat Pak RW melintas pakai sepeda motor sambil membawa map. Pakde Gendro pun mempersilakan mampir. Baru saja duduk di kursi teras langsung ditembak Pakde Gendro.

"Wah, baru dapat proyek nih ya Pak RW? Banyak duit dong?" kata Pakde Gendro sambil tersenyum.

"Proyek apaan?" Pak RW Salamun jadi bingung atas ucapan Pakde Gendro.

"Kan Pemprov DKI sekarang buka jalur PPDB lewat jalur Bina RW, jadi Pak RW kan punya kekuasaan rekomendasi untuk memasukkan anak sekolah?"

Ternyata RW Salamun malah tertawa ngakak. Awalnya Pak RW sempat cemas juga, karena bakalan dibanjiri orangtua murid yang mohon surat dispensasi dari Pak RW agar bisa diterima masuk SMP atau SMA Negeri tujuannya.

"Untung Pakde Gendro, di RW kita nggak ada SMP-SMA atau SMK negeri, jadi saya terbebas dari aturan jalur Bina RW itu," jawab RW Salamun sambil ngakak.

"Kalau begitu Pak RW cukup ngawasi jalur hijau sama zona merah Corona saja," jawab Pakde Gendro dan semua tertawa.

Memang, Pemprov DKI pusing tujuh keliling. Kebijakan jalur zonasi dan afirmasi itu aturan dari pemerintah pusat, tapi oleh Pemprov diberi sedikit modifikasi. Gara-gara itu para ibu pada demo ke Kemendikbud. Mereka menuntut agar jalur afirmasi dan zonasi dibatalkan. Mungkinkah pemerintah, khususnya Pemprov DKI mengabulkan? Di tengah pandemi Corona yang berakibat datangnya jutaan pengangguran, sistem zonasi dan afirmasi memang sangat menolong keluarga miskin.

Sepeninggal Pak RW, Pakde Gendro kedatangan tamu seorang ibu didampingi anaknya lelaki berusia 16 tahunan. Dia mohon surat pindah karena katanya hendak sekolah ke luar negeri, ke Glenmore. Pakde salut juga pada tamunya ini, ketimbang nggrecokin pemerintah soal PPDB, mendingan sekolah ke Amerika sekalian. Bukankah kini sudah umum, orang berada menyekolahkan anaknya ke manca negara.

"Lho, katanya mau sekolah ke luar negeri, tapi pindah domisilinya kok ke Banyuwangi. Apa Banyuwangi-Amerika mau dilajo?" kata Pakde Gendro keheranan saat membuka berkas warganya, Bu Halimah.

"Bukan begitu, Pak RT. Ke luar negeri bukan ke Singapura atau ke Amerika, tapi ke Glenmore, kota kecamatan di Banyuwangi. Di sana dia akan ikut Pakliknya, sekalian sekolah ke sana," jawab Bu Halimah sambil tertawa. Pakde Gendro tepuk jidat, karena baru tahu di Banyuwangi ada kota seperti Baltimore di AS. *(Gunarso TS)*

Istimewa

MENUJU DD BARU, (TOWARDS A NEW DD)

PARNI HADI
@ParniHadi01

Menuju DD Baru,
(Towards a New DD).

#1.
Tanggal 2 Juli, 2020.
DD, Dompet Dhuafa, genap berusia 27 tahun.
Tumbuh pesat, dengan niat dan tekad kuat menebar manfaat.
Ibarat pohon tumbuh besar, berdaun rimbun.
Tempat bernaung, berlindung.
Selamat milad,
semoga tumbuh terus,
lebih sehat, bermanfaat dan bermatabat.
Mari kita rawat bersama dengan penuh cinta.

#2.
Mari mengeja angka-angka:
2 Juli, 2020,
dua, tujuh, dua nol, dua nol.
two seven, two zero, two zero, win-win, seimbang,
tidak ada kalah menang.
di tengah-tengah (wasathiyah),
tidak kiri, tidak kanan (tawassut),
seimbang (tawazun),
setara (musawwa),
toleran (tasammuh),
tolong menolong (ta'awun),
cinta tanah air (muwathanah).
Segala sesuatu disepakati lewat musyawarah (syuro), berlandasan Al Ashr,
demi keadilan (i'tidal).
Insya Allah, DD bisa jadi contoh untuk coba-uji dan diperbaiki sebelum diikuti oleh yang peduli.

#3.
27 tahun kurun waktu panjang,
banyak yang sudah dicapai, lebih banyak lagi yang dirancang,
untuk diraih.
Berkat Corona, DD harus berbenah,
menata diri menuju efisiensi dan mandiri demi melayani kaum dhuafa dengan lebih baik.
Birokrasi dibuat ramping, langsing,
setiap insan perlu mampu multi tasking.

#4.
Berbenah dengan musyawarah,
pro kontra itu biasa,
silang pendapat, lumrah,
cari mufakat,
demi kebenaran, kebaikan,
kebermanfaatan penuh keadilan.
Benar belum tentu baik,
baik belum pasti benar,
baik dan benar belum tentu tepat,
bermanfaat, adil dan bermartabat.
Tepat tempat dan saat, waktu atau situasi kondisi (empan, papan, njaman, kata leluhur Jawa).
Perlu iktikad, ijtihad dan pasrah,
istiqomah kepada Allah.

#5.
DD adalah sebuah sejarah,
proses menyejarah.
Banyak yang telah berkiprah,

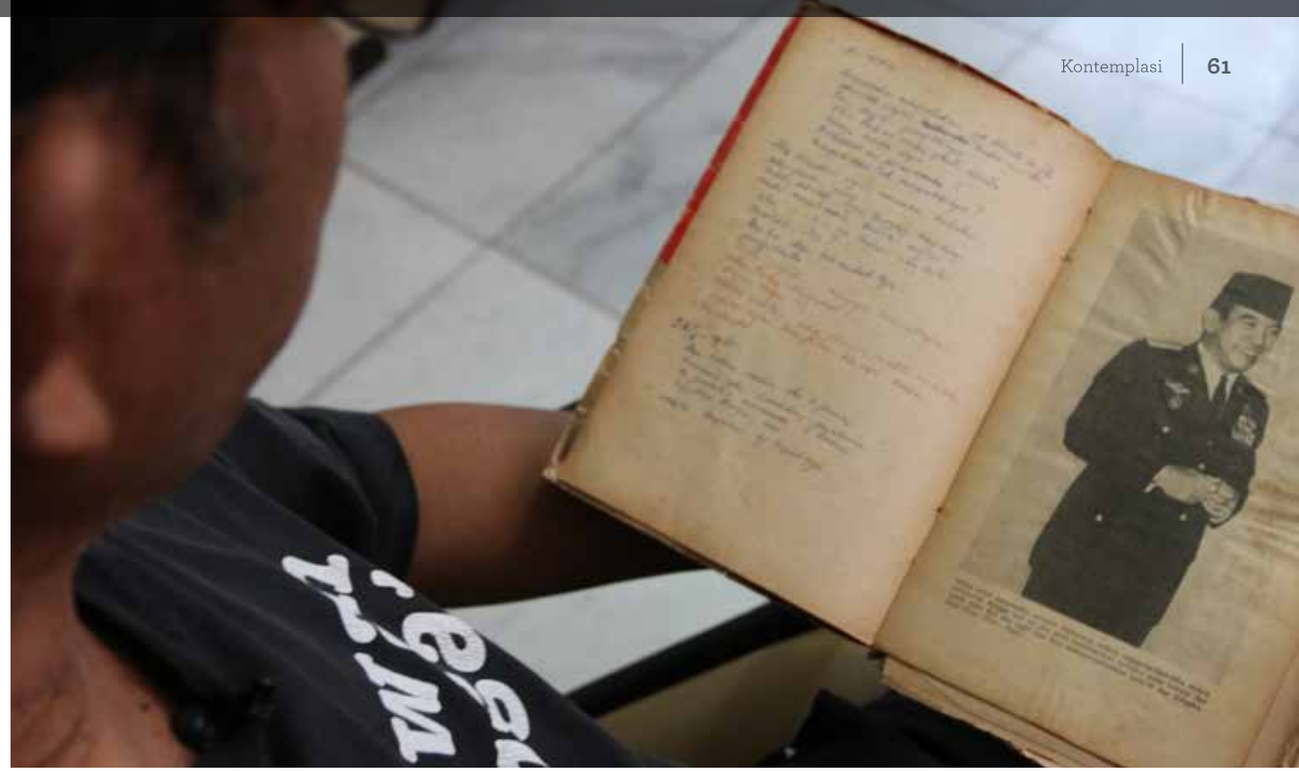

masing-masing berkontribusi,
dari generasi ke generasi.

Tak elok menyebut diri sendiri:
paling benar dan berjasa paling besar sendiri.
wajib saling menghargai,
jangan menghakimi, menzalimi dan meniadakan.
Hari ini ada karena kemarin, berlanjut besok,
generasi pendahulu dan penerus,
saling merajut.
Masing angkatan jaman punya peran dan bagian.

#6.
Sukses adalah proses,
trials and errors,
rangkaian percobaan dan kesalahan.
Tiada kebenaran tanpa kesalahan,
keberhasilan tanpa kegagalan.
No pains, no gains,
growing pains,
penyakit pertumbuhan.
Memetik hikmah setelah musibah,
sebuah pembelajaran.

#7.
Seluruh insan DD,
ini sebuah perjalanan panjang,
a long journey,
kita masih harus terus berjuang.
jangan cepat jenuh,
perjalanan masih jauh.
Kaum dhuafa masih mengaduh,
menjerit pahit,
kemiskinan terus menghimpit.
Ini tugas panggilan jaman,
menebar kebakan,
selama hayat dikandung badan.
Ini tugas kemanusiaan,
pekerjaan suara hati,
tidak kenal henti.

#8.
Keep united,
tetaplah bersatu,
dalam tumbuh kembang bersama:
solid, liquid and fluid,
berdasar tauhid.
Mari kita bangun DD Baru,
lebih baik,
bermutu dan mampu berikan yang terbaik untuk mustahik,
kaum dhuafa,
si miskin, bukan yang lain.

#9.
DD wajib bantu mereka,
yang menderita, sengsara nestapa,
agar bisa tersenyum dan tertawa,
bangkit, berdaya dan berjaya,
melalui aneka upaya
pemberdayaan gaya baru:
welas asih dan kewirausahaan berpadu,
filantropreneur,
belas kasihan dengan semangat wirausaha,
kewirausahaan dengan ruh cinta kasih.
Bisnis dengan tanggung jawab sosial,
berkeadian.
Rugi untung ditanggung,
demi kebahagiaan bersama dan sesama.

#10.
Terima kasih para muzaki dan mustahik,
donatur dan penerima manfaat,
kami hanyalah alat,
perantara belaka,
antara Anda berdua,
berkat ridha Allah, Sang Maha Pecinta.

(Jkt, ph 25 sd 30.6.2020)

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT
Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT
Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI
Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI
Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)
Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUAFA
Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

JARINGAN PELAYANAN
DOMPET DHUAFA

DOMPET DHUAFA
JARINGAN LUAR NEGERI

DD AUSTRALIA
178 South Terrace, Bankstown NSW 2200

DD JEPANG
Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA
9358 Mildred Ct Vienna,
VA 22182, Virginia
www.dompetdhuafausa.org

DD Hongkong
116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

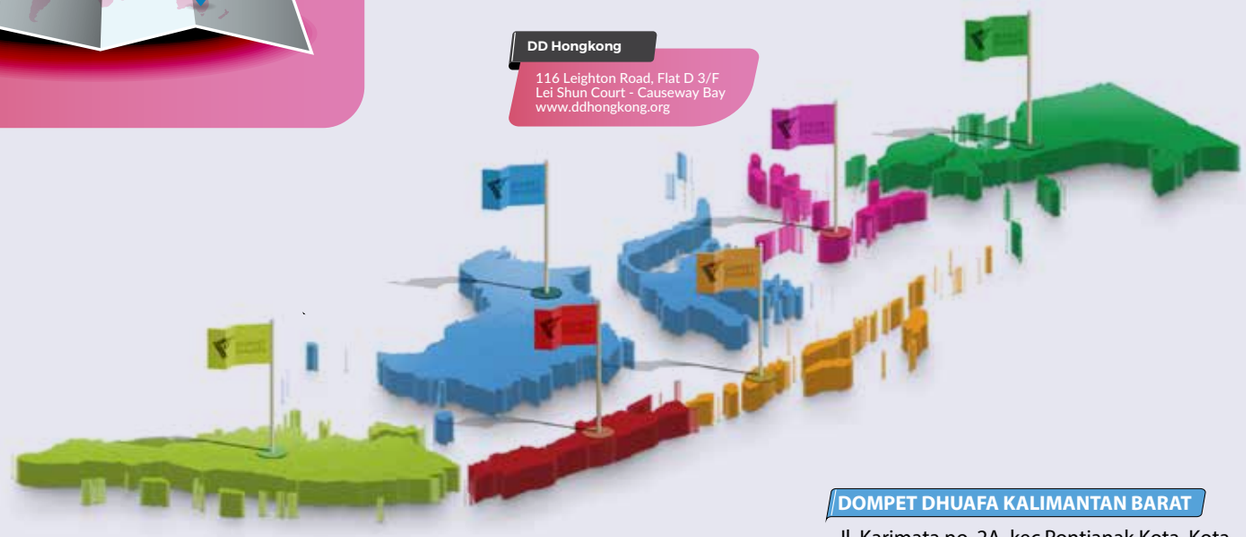

DOMPET DHUAFA ACEH
Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
081360031556

DOMPET DHUAFA KEPULAUAN RIAU
Perumahan Botania Garden Blok B8
No. 32B Batam Center - Kota Batam
081700259

DOMPET DHUAFA JAMBI
Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUAFA RIAU
Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUAFA WASPADA
Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUAFA BANGKA BELITUNG
Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUAFA SINGGALANG
Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUAFA SUMATERA SELATAN
Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang
Sumatera Selatan, 0711-376 392

DOMPET DHUAFA LAMPUNG
Jl. Teuku Umar No. 44,
Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUAFA BENGKULU
Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUAFA JAWA BARAT
Jalan R.A.A Marta Negara No 22A
Turangga, Lengkong Kota Bandung
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /
08111977717

DOMPET DHUAFA JAWA TENGAH
Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUAFA JAWA TIMUR
Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUAFA JOGYAKARTA
Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 – 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUAFA BANTEN
Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 – 222247 / 085966553585

DOMPET DHUAFA KALIMANTAN SELATAN
Jl. Cempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RT/RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
0852 15040 787

DOMPET DHUAFA KALIMANTAN TENGAH
Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUAFA KALIMANTAN BARAT
Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUAFA KALIMANTAN TIMUR
Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUAFA SULAWESI SELATAN
Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 – 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUAFA SULAWESI TENGGARA
Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUAFA SULAWESI UTARA
Jln. Adipura Raya No. 39
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado
95236

DOMPET DHUAFA SULAWESI TENGAH
Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUAFA SULAWESI BARAT
Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUAFA GORONTALO
Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUAFA MALUKU
Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUAFA MALUKU UTARA
Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUAFA PAPUA
Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUAFA PAPUA BARAT
Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUAFA NUSA TENGGARA TIMUR
Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DOMPET DHUAFA BALI
Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA

REKENING **ZAKAT**

BCA
237.301.8881

BCA Syariah
008.000.800.1

Mandiri
101.00.98300.997

Syariah Mandiri
7.000.489.535

BNI
000.530.2291

BNI Syariah
444.444.555.0

BRI
0382.010000.12300

BRI Syariah
1000.782.919

Bank Muamalat
301.001.5515

CIMB NIAGA Syariah
860.0000.349.00

Danamon Syariah
0058.333.279

Permata Syariah
097.100.1992

Syariah Bukopin
888.8888.102

Nobu National Bank
130.30.40000.5

Maybank Syariah
2700.000.003

Bank Mega
01.001.00.11.55555.0

REKENING **WAKAF**

Bank Muamalat
303.003.3619

BNI Syariah
009.153.8995

CIMB NIAGA Syariah
86.000.4734.900

Maybank Syariah
2.700.001.382

Syariah Mandiri
7.000.493.133

BCA
237.304.8887

REKENING **PESANTREN HAFIDZ VILLAGE**

Bank BCA
237.227.2270

Bank Mandiri
101.000.755.6010

Bank Muamalat
314.000.7801

REKENING **WAKAF MASJID AL MAJID**

Bank Muamalat
303.003.3426

REKENING **RS HASYIM ASYARI**

Bank Muamalat
301.007.0543

BNI
016.453.2461

REKENING **RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA**

Bank Mandiri
101.000.5968.266

Bank Muamalat
325.000.4724

REKENING **KHADIJAH LEARNING CENTER**

Mandiri
127.00.700.7000.6

BNI Syariah
700.7000.117

REKENING **WAKAF VENTILATOR**

BCA
075.302.3337

REKENING **INFAK**

Bank Muamalat
304.007.1777

BNI Syariah
340.350.777.2

BNI
000.529.9527

Danamon Syariah
005.8333.295

Permata Syariah
097.100.5505

BRI Syariah
1000.782.927

Syariah Mandiri
7.000.488.768

BCA
237.301.9992

Mandiri
101.00.81050.633

CIMB NIAGA Syariah
860.0000.36.700

BRI
0382.01.0000.13306

Maybank Syariah
2.700.006.333

REKENING **TEBAR HEWAN KURBAN**

BCA
237.301.4443

BNI Syariah
009.153.8940

BRI Syariah
100.478.7567

Syariah Mandiri
700.049.1677

Danamon Syariah
360.319.6977

Muamalat
304.007.1888

Mandiri
101.000.6626.673

REKENING **MILLENIAL BANGUN MASJID**

BCA
2.373.045.454

REKENING **MULIAKAN YATIM**

BCA
237.311.1180

REKENING **INDONESIA SIAP SIAGA**

BCA
2.373.047.171

Bank Mandiri
1.010.006.475.733

BNI Syariah
340.350.666.5

REKENING **COVID - 19**

BCA
237.300.4723

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFA DI SELURUH INDONESIA

CABANG **DD JOGJA**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
Mandiri	**137.001.008.3190**	Mandiri	**137.000.789.0078**
BCA	**802.00.999.42**	BCA	**802.015.8787**
BNI Syariah	**1.5555.6666.8**	BNI Syariah	**1.8888.9999.5**
Bank Muamalat	**56.10000.900**		
BPD DIY Syariah	**801.111.0000.82**		

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

CABANG **DD SINGGALANG**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
Mandiri	**111.000.500.4888**	Mandiri	**111.000.500.5000**
BNI Syariah	**234.222.224**	BNI Syariah	**234.666.666**
Mandiri Syariah	**773.332.2211**	Bank Nagari	**2.1000.10500297.1**
Bank Nagari	**2.1000.10500296.8**	Bank Muamalat	**421.001.7712**
		CIMB NIAGA Syariah	**543.01.000.64.007**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

CABANG **DD RIAU**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**444.667.888.7**	BNI Syariah	**444.667.7792**
Mandiri	**108.001.2604.113**	Mandiri	**108.001.2604.139**
BRI	**0696.01.000564.300**	Bank Riau Kepri Syariah	**820.11.000.11**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Riau

CABANG **DD SUMATERA UTARA**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**300.300.3144**	BNI Syariah	**300.300.3155**
Mandiri	**106.001.094.9793**	Mandiri	**106.001.094.9819**
BCA	**349.129.6681**	BCA	**349.129.6672**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

CABANG **DD JAWA TENGAH**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**33.11.55.77.41**	BNI Syariah	**33.11.55.77.29**
BCA	**009.535.948.1**	BCA	**009.535.947.2**
Mandiri	**135.000.999.6909**	Mandiri	**135.000.999.6875**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

CABANG **DD BANTEN**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BCA	**245.4000.331**	BCA	**245.4000.551**
BNI Syariah	**9999.2525.8**	Mandiri Syariah	**146.006.4444**
Mandiri	**155.000.2200.221**	Bank Muamalat	**308.001.3157**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

CABANG **DD SULAWESI SELATAN**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
Bank Muamalat	**801.004.8527**	Bank Muamalat	**801.004.8528**
Mandiri	**152.0011.7600.51**	Mandiri	**152.0022.9992.92**
BCA	**7.890.387.777**	BNI Syariah	**015.938.7145**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

CABANG **DD SUMATERA SELATAN**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
Mandiri	**113.000.765.3482**	Mandiri	**113.000.765.3474**
BNI Syariah	**96.96.933.78**	BNI Syariah	**96.96.933.56**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

CABANG **DD LAMPUNG**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**777.2727.005**	BNI Syariah	**777.1717.009**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

CABANG **DD JAWA BARAT**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**6.3333.4444.1**	BNI Syariah	**7.3333.4444.4**
		BCA	**156.9.444.444**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

CABANG **DD JAWA TIMUR**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
BNI Syariah	**6666.555.442**	Mandiri	**142.000.733.3445**
Mandiri	**142.000.766.666.1**	BCA	**064.070.2222**
BCA	**064.047.2111**	BNI Syariah	**7777.444.556**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

CABANG **DD KALIMANTAN TIMUR**

REKENING **ZAKAT**		REKENING **INFAK**	
Mandiri	**149.000.431.108.2**	Mandiri	**149.000.426.3895**
Mandiri Syariah	**700.389.423.6**	Mandiri Syariah	**700.389.3938**
BCA	**191.136.88.33**	Bank Muamalat	**601.001.571.8**
BNI	**007.639.6049**	REKENING **WAKAF**	
BNI Syariah	**009.508.0269**	Mandiri	**149.000.627.579.8**
Bank Muamalat	**601.001.5717**	BNI Syariah	**009.508.174.0**

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Yayasan Dompet Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 30 April 2020

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	13.323.425.119
Infak/Sedekah	2.190.519.325
Infak terikat	445.700.000
Kurban	3.117.595
Wakaf	1.616.173.379
Solidaritas Kemanusiaan	7.741.943.276
Penerimaan Bagi Hasil	1.743.624
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(177.927.205)
Penerimaan lain-lain	15.124.347
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(1.761.970.119)
Program Kesehatan	(1.732.368.424)
Program Sosial Masyarakat	(1.149.100.836)
Program Ekonomi	(84.078.396)
Program Dakwah dan Budaya	(289.642.213)
Program Kemanusiaan	(4.717.750.564)
Sosialisasi ZISWAF	(1.953.435.525)
Operasional Rutin	(3.093.265.350)
Piutang Penyaluran	1.191.309.879
Uang Muka Kegiatan	(3.246.015.400)
Asuransi dibayar dimuka	(5.418.000)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**8.318.084.513**
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(46.416.907)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.095.581.746)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(1.141.998.653)**
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(469.733.627)
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(25.000.000)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	173.234
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	500.000
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(160.874.519)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.370.254)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(667.305.166)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	**6.508.780.694**
Kas dan setara 01 April 2020	**14.515.193.725**
Kas dan setara kas 30 April 2020	**21.023.974.419**

pergiumroh.com

Kini, bisa tunaikan kurban di Pergiumroh.com!

Marketplace umroh terdepan dengan berbagai paket umroh dari travel umroh terbaik dengan mudah dan aman.

Tunaikan ibadah kurbanmu:

KAMBING
STANDAR
23 - 28 Kg
IDR 1.490 K

KAMBING
MEDIUM
29 - 34 Kg
SOLD OUT
K

1/7 SAPI
250 - 300 Kg
IDR 1.855 K

SAPI
250 - 300 Kg
IDR 12.975 K